

LAPORAN TAHUNAN

RSPON Prof. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA

Jl. MT Haryono Kav. 11 Cawang – Jakarta Timur 13630

Tahun 2020

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penyusunan Laporan Tahunan dengan tahun anggaran 2020 ini dapat kami selesaikan dengan baik.

Laporan Tahunan ini disusun sebagai salah satu pertanggungjawaban kinerja dan anggaran Rumah Sakit Pusat Otak Nasional kepada Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai Unit Pelaksana Teknis dibidang pelayanan kesehatan khususnya untuk otak dan persarafan.

Laporan Tahunan ini berisikan laporan mengenai kondisi sumber daya (sumber daya manusia, sarana prasarana dan dana), pencapaian kinerja, realisasi anggaran dan upaya untuk meraih WTP dan zona integritas dalam pelaksanaan kegiatan dan program selama tahun 2020.

Terima kasih dan penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tahunan ini, harapan kami semoga RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dapat berkembang dengan baik untuk pencapaian kinerja selanjutnya. Adapun kritik dan saran guna adanya perbaikan dalam laporan tahunan yang akan datang sangat kami harapkan. Semoga laporan ini dapat berguna bagi semua pihak.

Jakarta, Januari 2021

Direktur Utama

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono

dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP 196209131922031002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Maksud dan Tujuan Laporan	1
3. Ruang Lingkup Laporan	1
BAB II ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN	3
1. Hambatan Tahun Lalu	3
3. Sumber Daya	11
a. Sumber Daya Manusia	11
b. Sarana dan Prasarana	16
c. Sumber Dana	21
BAB III TUJUAN DAN SASARAN KERJA	23
1. Dasar Hukum	23
2. Tujuan dan Sasaran	24
BAB IV STRATEGI PELAKSANAAN	30
1. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran	30
2. Hambatan dan Pelaksanaan Strategi	31
3. Upaya Tindak Lanjut	32
BAB V HASIL KERJA	33
1. Pencapaian Target Kinerja	33
a. Pencapaian Target Indikator Kinerja BLU	33
b. Pencapaian Target Indikator Kinerja Individu (IKI) Rumah Sakit	39
c. Pencapaian Target Indikator Kinerja Tahunan (IKT) Rumah Sakit	41
d. Pencapaian Target Key Performance Indikator (KPI) Perjanjian Kinerja RS	42
e. Promotif Preventif	46
f. Layanan Unggulan	47
2. Realisasi Anggaran	52

3.	Upaya Untuk Meraih WTP dan Zona Integritas.....	54
BAB VI PENUTUP.....		55
1.	Kesimpulan.....	55
LAMPIRAN.....		57

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono per 31 Des 2020	11
Tabel II.2 Rekapitulasi Mutasi Pegawai Tahun 2020	15
Tabel II.3 Komposisi jumlah SDM berdasarkan Pendidikan per 31 Desember 2020.....	15
Tabel II.4 Komposisi pegawai berdasarkan golongan per Desember 2020	16
Tabel II.5 Posisi SIMAK BMN sampai dengan 31 Desember 2020.....	17
Tabel II.6 Laporan BMN Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel tahun 2020.....	18
Tabel II.7 Alokasi Anggaran RSPON tahun 2020.....	21
Tabel II.8 Perincian Alokasi anggaran Tahun 2020	22
Tabel III.1 Indikator Kinerja BLU Aspek keuangan	25
Tabel III.2 Indikator Kinerja Aspek Pelayanan	25
Tabel III.3 Indikator Kinerja Mutu dan Manfaat bagi masyarakat	26
Tabel III.4 Indikator Kinerja Individu Rumah Sakit	27
Tabel III.5 Indikator Kinerja Tahunan Rumah Sakit	28
Tabel III.6 Key Performance Indicator (KPI) Perjanjian Kinerja RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono	29
Tabel V.1 Pencapaian Aspek Keuangan indikator kinerja BLU.....	33
Tabel V.2 Pencapaian Aspek Pelayanan indikator kinerja BLU tahun 2020	35
Tabel V.3 Pencapaian Mutu dan Manfaat kepada masyarakat Indikator Kinerja BLU tahun 2020..	37
Tabel V.4 Pencapaian IKI Rumah Sakit tahun 2020	39
Tabel V.5 Pencapaian IKT Rumah Sakit Tahun 2020	41
Tabel V.6 Pencapaian target Key Performance Indicator (KPI) Perjanjian Kinerja RS... ..	42
Tabel V.7 Penerimaan berdasarkan sumber penerimaan RSPON Tahun 2020.....	50
Tabel V.8 Rekapitulasi penyerapan anggaran RSPON 2020	52
Tabel V.9 Realisasi anggaran Tahun 2020	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Struktur Organisasi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta.....	10
Gambar II.2 Komposisi Pegawai RSPON per Desember 2020.....	15
Gambar V.1 Jumlah Kunjungan Poliklinik Subdisi Pituitary.....	48
Gambar V.2 Jumlah Pasien Poliklinik Subdivisi Pituitary Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Gambar V.3 Total Pasien Covid-19.....	49
Gambar V.4 Foto-foto fasilitas dalam menunjang program unggulan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono.....	48

IKHTISAR EKSEKUTIF

RSPON Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta (RSPON) merupakan salah satu unit pelayanan vertikal di bidang pelayanan kesehatan di lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. RSPON memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan tata pemerintahan yang baik (good governance) yang mengedepankan akuntabilitas, sehingga pelaksanaan penyelenggaraan kinerja RSPON Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta RS Pusat Otak Nasional untuk tahun 2020 dapat dipertanggungjawabkan yaitu dalam bentuk Laporan Tahunan RSPON Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta Tahun 2020.

Adanya Pandemi COVID-19 yang terjadi disepanjang tahun 2020 hingga saat ini dan ditetapkannya RSPON menjadi Rumah Sakit Rujukan COVID-19 berdasarkan surat keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 494 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Gubernur Nomor 378 Tahun 2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan penanggulangan Atas Penyakit Coronavirus Disease (COVID-19) tanggal 22 Mei 2020, memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja RSPON dalam memberikan pelayanan Kesehatan, melalui kebijakan pembatasan kunjungan pasien dan penambahan ruang rawat bertekanan negative serta kebijakan lain yang diambil dalam rangka mengantisipasi penyebaran covid-19, memberi pengaruh terhadap pelayanan Kesehatan di RSPON antara lain yakni adanya pertumbuhan jumlah kunjungan rawat jalan turun sebesar 16.86% (73.668 pengunjung) dari tahun 2019 (88.604 pengunjung), kenaikan pengunjung IGD ditahun 2020 sebesar 121% (10.165 pengunjung) dari tahun 2019 (8424 pengunjung), dan peningkatan kunjungan pasien rawat inap di tahun 2020 sebesar 127.94% (8.141 pengunjung) dibandingkan tahun 2019 (6363 pengunjung). Akan tetapi nilai BOR RSPON ditahun 2020 menjadi sebesar 58.20% dari sebelumnya 60.76% dikarenakan adanya penambahan Jumlah tempat tidur diakhir tahun 2020 menjadi 223 dari sebelumnya tahun 2019 sebesar 203 tempat tidur, serta nilai rata-rata tempat tidur kosong (TOI) sebesar 4 hari dengan rata-raa lama rawat pasien (ALOS) sebesar 6 hari.

Terdapat 5 Indikator Kinerja yang menjadi kontrak Kinerja Dirut dengan Ditjen Perbendaharaan, Kemenkeu yaitu : 1. RME, 2. Kepatuhan Waktu Visite DPJP, 3. Persentase DVT pada pasien stroke iskemik, 4. POBO dan 5. BIOS, yang kesemuanya telah mencapai target

sebagaimana yang tertuang kedalam laporan pencapaian target Indikator Kinerja Tepilih (IKT) tahun 2020. Begitu pula halnya dengan 18 Indikator Kinerja Individu (IKI) RSPON pada TA 2020 telah memperoleh capaian sebesar 100% (18 dari 18) Sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Ditjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Pencapaian Indikator Kinerja Individu (IKU) untuk tahun 2020 yang berdasarkan RSB RSPON tahun 2020-2024 yang terdiri dari 10 Sasaran Strategis dan 15 Indikator Kinerja, sampai dengan triwulan IV 2020 telah tercapai 100%. Hasil penilaian mandiri untuk pencapaian kinerja BLU sesuai dengan perhitungan PerDirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor PER-24/PB/2018 untuk tahun 2020 sebesar 83.20 dengan predikat AA dan berpredikat Baik.

Pengelolaan Aset/BMN terkait laporan posisi Barang Milik Negara di neraca posisi per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 934.646.172.810.-. Pencapaian penerimaan RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono pada tahun 2020 tercapai sebesar Rp. 280.484.682.109,- (129.25%) dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 217.013.280.000.- Realisasi penyerapan anggaran DIPA RS per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 338.898.884.632 (95.97%) dari pagu anggaran tahun 2020 sebesar Rp 353.136.195.000,-. Berdasarkan hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja ditahun 2019, RS Pusat Otak Nasional mendapatkan predikat AA dengan nilai 97.25.

Prestasi yang dimiliki RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono selama tahun 2020 yaitu :

1. Mendapatkan penghargaan pada tahun 2020 berupa Platinum Status dari World Stroke Organization (WSO) sebagai pengakuan bahwa RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dalam menangani pasien Stroke telah sesuai dengan standar dunia.
2. Mendapatkan penghargaan dari Direktorat Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan sebagai Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang telah melaksanakan penghapusan alat Kesehatan bermerkuri 100% Tahun 2020.

Dengan hasil akreditasi dari KARS melalui sertifikat nomor: KARS-SERT/1349/ XII/2019, RSPON telah lulus kareiditasi dengan tingkat paripurna diharapkan RSPON dapat selalu memberikan yang terbaik dalam pelayanan kesehatan serta peningkatan derajat kesehatan masyarakat khusus dibidang Otak dan persarafan.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Tahunan merupakan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi dari satuan kerja dilingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan yang memuat perkembangan dan hasil pencapaian kinerja baik kegiatan maupun anggaran dalam kurun waktu tahunan.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas perkembangan dan hasil pencapaian kinerja baik kegiatan maupun anggaran dalam kurun waktu tahun 2020, maka disusunlah Laporan Tahunan RS Pusat Otak Nasional tahun 2020, dimana RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono merupakan salah satu unit pelayanan vertikal dibidang pelayanan kesehatan dilingkungan Ditjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

2. Maksud dan Tujuan Laporan

Maksud dan tujuan penyusunan laporan berkala Rumah Sakit Pusat Otak Nasional:

- a. Dalam rangka mendukung sistem akuntabilitas negara dengan memenuhi kewajiban institusional dan pertanggungjawaban kinerja Rumah Sakit sebagai salah satu satuan organisasi Unit Pelaksana Teknis yang berada dilingkungan Ditjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- b. Sebagai bahan monitoring dan evaluasi atas kegiatan serta kinerja organisasi yang sudah berjalan selama tahun 2020, sehingga dapat dijadikan sebagai tolak ukur serta acuan dalam meningkatkan kinerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional dimasa yang akan datang.

3. Ruang Lingkup Laporan

Ruang lingkup laporan berkala RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono tahun 2020:

Bab I : Pendahuluan

Menguraikan tentang gambaran secara umum RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono, latar belakang serta maksud dan tujuan dari laporan dan ruang lingkup Laporan Tahun 2019 RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono.

Bab II : Analisis Situasi Awal Tahun

Mengikhtisarkan tentang beberapa hal penting mengenai hambatan yang dialami tahun lalu, gambaran singkat kelembagaan dan sumber daya yang dicapai, uraian indikator sumber daya yang meliputi sumber daya manusia, sarana & prasarana, serta alokasi dana.

Bab III : Tujuan dan Sasaran Kerja

Menguraikan tentang dasar hukum, tujuan sasaran dan indikator RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono. Mengikhtisarkan beberapa hal penting dalam pengukuran indikator kinerja BLU (RBA), penetapan kinerja dan menggambarkan beberapa indikator yang mendukung dalam pencapaian sasaran kerja.

Bab IV : Strategi Pelaksanaan

Menguraikan tentang strategi pencapaian tujuan dan sasaran, hambatan dalam pelaksanaan strategi, upaya dan tindak lanjut RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono.

Bab V : Hasil Kerja

Menguraikan tentang realisasi sasaran / program, pencapaian target kinerja yang meliputi pencapaian target kegiatan dan pendapatan. Indikator kinerja dan realisasi anggaran.

Bab VI : Penutup

Menguraikan kesimpulan dan saran dari uraian sebelumnya

BAB II

ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN

1. Hambatan Tahun Lalu

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya selama tahun 2020, hambatan yang mempengaruhi kinerja RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono Jakarta baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

- ☐ Pada Tahun 2019 RSPON mengalami deficit yang disebabkan karena peningkatan beban operasional yang tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan RSPON, alokasi anggaran tahun 2019 menerima dana rupiah murni hanya untuk gaji pegawai;
- ☐ Akreditasi rumah sakit yang baru mencapai paripurna dari yang ditargetkan menjadi akreditasi internasional;
- ☐ Akreditasi rumah sakit Pendidikan yang baru mencapai 80% dari akreditasi rumah sakit Pendidikan;
- ☐ Belum terintegrasinya Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) secara menyeluruh;
- ☐ Terbatasnya kuantitas dan kualitas pegawai;

2. Kelembagaan

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional (RSPON) Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI yang secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh sekretaris Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dan secara teknis fungsional dibina oleh direktur dilingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan RI sesuai dengan tugas dan fungsinya.

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono merupakan rumah sakit yang menyelenggarakan upaya pencegahan, penyembuhan dan pemulihan kesehatan di bidang otak dan persarafan yang pelaksanaannya dilakukan secara serasi, terpadu dan berkesinambungan dengan upaya rujukan dan peningkatan kesehatan lainnya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 45 tahun 2012

tentang Organisasi dan Tata kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional yang telah diperbarui dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 50 tahun 2019 tanggal 18 Oktober 2019 tentang Organisasi dan Tata kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta.

A. Visi, Misi, Tujuan & Nilai Budaya RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Madjono

Visi dan Misi

Dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan Makmur sebagaimana dalam RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih telah menetapkan visi “ Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, seperti yang tertuang didalam RPJMN 2020-2024.

Untuk terwujudnya visi Presiden, maka telah ditetapkan 9 (Sembilan) Misi Presiden, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing;
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
5. Kemajuan Budaya yang mencerminkan Kepribadian Bangsa;
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;
8. Pengelolaan Pemerintah yang Bersih, Efektif dan Terpercaya;
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Penjabaran atas visi dan Misi Presiden dalam kebijakan RPJMN 2020-2024 untuk bidang Kesehatan diarahkan pada pembangunan berwawasan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta (*Universal Health Coverage*) dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) dan peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi.

Perwujudan program Indonesia Sehat yang terdiri dari 3 pilar strategi utama yakni Paradigma Sehat, Penguatan Pelayanan Kesehatan, dan Jaminan Kesehatan Nasional, dilaksanakan untuk mencapai cakupan kesehatan semesta (*Universal*

Health Coverage), maka diperlukan penguatan pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan yang merupakan peran Direktorat Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dalam mencapai program prioritas nasional Indonesia Sehat. Pelaksanaan peran tersebut dilakukan melalui peningkatan akses dan peningkatan mutu guna menghasilkan pelayanan Kesehatan yang berkualitas.

Melalui Program Indonesia Sehat dalam rangka mendukung terwujudnya nawacita Presiden no. 5 yakni : “Peningkatan Kualitas Hidup Manusia Indonesia”, maka Kementerian Kesehatan RI telah menjabarkan visi presiden 2020-2024 dibidang Kesehatan sebagaimana yang tertera dalam PMK Nomor 21 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 yang juga menjadi visi dan misi RS Pusat Otak Nasional, yaitu:

“Terwujudnya masyarakat Sehat, Produktif, Mandiri, dan Berkeadilan”

Guna mewujudkan Misi Presiden dalam Bidang Kesehatan Tahun 2020-2024, dalam rencana strategis Kemnerian Kesehatan tahun 2020-2024 telah menetapkan 5 (lima) tujuan Strategis, yakni:

- a. Peningkatan derajat Kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup;
- b. Penguatan pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan;
- c. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan Kesehatan masyarakat;
- d. Peningkatan sumber daya Kesehatan;
- e. Peningkatan tata Kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif.

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, RSPON turut mendukung pencapaian tujuan strategis dalam penguatan pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan melalui penetapan tujuan organisasi, yakni ***“Memberikan pelayanan kesehatan otak dan sistem persarafan unggul untuk semua lapisan masyarakat dengan berbagai tingkat kesulitan, baik bagi pasien dari dalam maupun luar negeri”***.

Falsafah

Mengutamakan keselamatan pasien, kemudahan akses dan kepuasan pelanggan dan senantiasa perkembangan teknologi dan kebutuhan pelanggan.

Nilai Budaya Rumah Sakit

B : Benevolent : Senantiasa Melayani Pasien dengan Tulus

R : Responsive : Selalu Siap Tanggap

A : Attentive : Memberi Perhatian Penuh terhadap Pasien

I : Innovative : Mengikuti Perkembangan Ilmu

N : Noble : Sesuai dengan Motto RS yaitu “Melayani dengan Mulia”

B Tugas Pokok & Fungsi RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono

1. Tugas Pokok

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan pelayanan kesehatan dibidang penyakit otak dan persyarafan.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pelayanan medis dengan kekhususan pelayanan kesehatan dibidang penyakit otak dan persyarafan;
- c. Pelaksanaan pelayanan penunjang medis;
- d. Pelaksanaan pelayanan penunjang non medis;
- e. Pelaksanaan pelayanan keperawatan;
- f. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dengan kekhususan dibidang penyakit otak dan persyarafan;
- g. Pelaksanaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi engan kekhususan dibidang penyakit otak dan persyarafan;
- h. Pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- i. Pengelolaan sumber daya manusia;

- j. Pelaksanaan urusan hokum, organisasi, dan hubungan masyarakat;
- k. Pelaksanaan kerjasama;
- l. Pengelolaan sistem informasi;
- m. Pelaksanaan urusan umum; dan
- n. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan

3. Struktur Organisasi

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta dipimpin oleh seorang direktur Utama , dengan susunan organisasi sebagai berikut :

- a. Direktur Utama yang membawahi struktur sebagai berikut:
 - a.1 Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang;
 - a.2 Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara;
 - a.3 Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Umum;
 - a.4 Unit-unit non struktural.
- b. Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang terdiri atas:
 - b.1 Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan, terdiri atas:
 - b.1.1 Seksi Pelayanan Medik; dan
 - b.1.2 Seksi Pelayanan Keperawatan;
 - b.2 Bidang Pelayanan Penunjang, terdiri atas:
 - b.2.1 Seksi Pelayanan Penunjang Medik;
 - b.2.2 Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik;
- c. Direktorat Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara terdiri atas:
 - c.1 Bagian Perencanaan dan Evaluasi, terdiri atas:
 - c.1.1 Subbagian Perencanaan Program;
 - c.1.2 Subbagian Evaluasi dan Pelaporan.
 - c.2 Bagian Anggaran, terdiri atas:
 - c.2.1 Subbagian Penyusunan dan Evaluasi Anggaran;
 - c.2.2 Subbagian Perbendaharaan; dan
 - c.2.3 Subbagian Pelaksanaan Anggaran.
 - c.3 Bagian Akuntansi dan Barang Milik Negara, terdiri atas:

- c.3.1 Subbagian Akuntansi; dan
- c.3.2 Subbagian Pengelolaan Barang Milik Negara.
- d. Direktorat Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Umum, terdiri atas:
 - d.1 Bagian Sumber Daya Manusia dan Pendidikan, terdiri atas:
 - d.1.1 Subbagian Administrasi Sumber Daya Manusia; dan
 - d.1.2 Subbagian Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian
 - d.2 Bagian Organisasi dan Umum, terdiri atas:
 - d.2.1 Subbagian Hukum, Organisasi, dan Hubungan Masyarakat; dan
 - d.2.2 Subbagian Umum

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Rumah Sakit, direktur Utama membantuk beberapa instalasi setelah mendapatkan persetujuan dari Direktur Jenderal. Untuk meningkatkan dan mengembangkan pelayanan kesehatan serta meningkatkan kinerja RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono, maka dibentuk Komite-komite dan Satuan Pemeriksaan Internal. Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta dibentuk Dewan Pengawas.

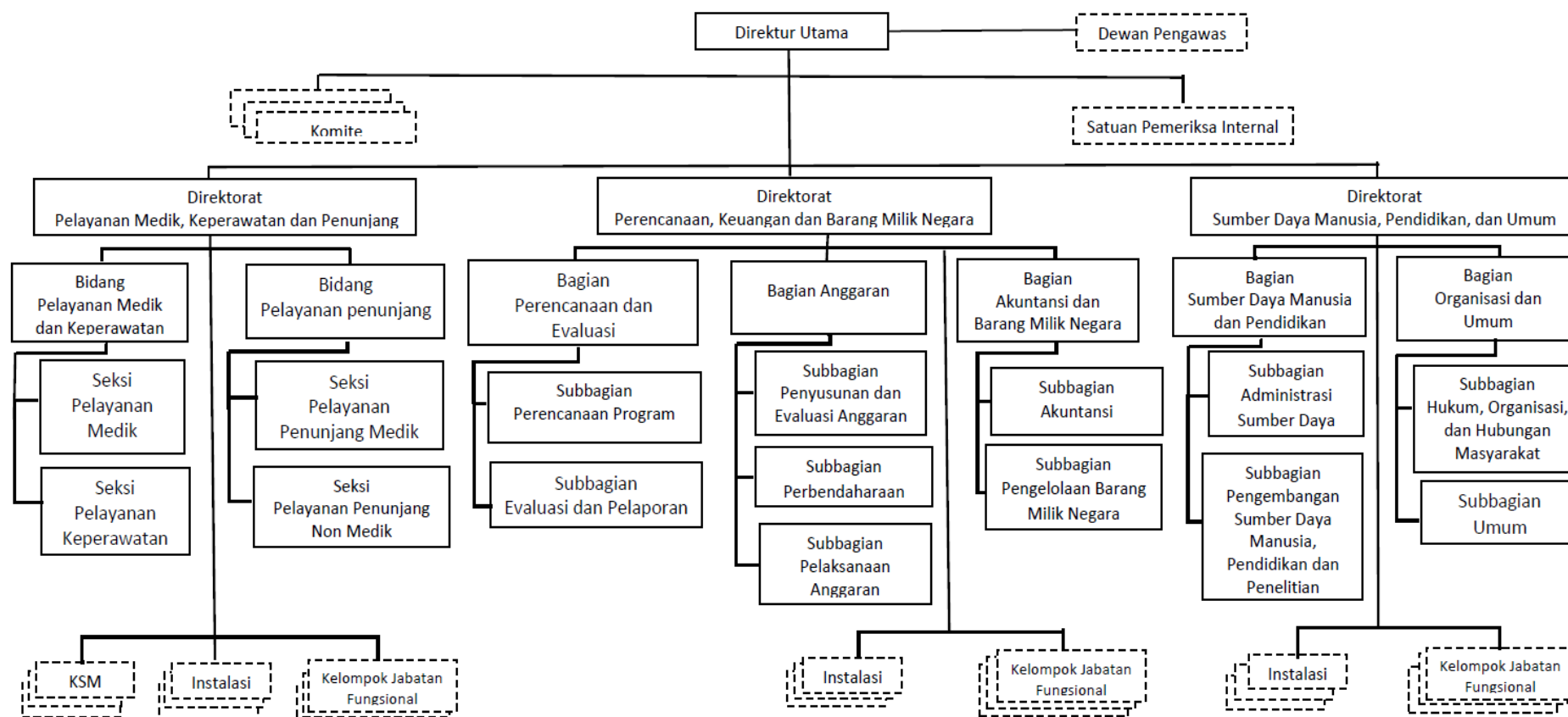
Adapun susunan direksi pada struktur organisasi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono pada saat ini adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: dr. Mursyid Bustami, Sp S (K), KIC, MARS
Direktur Pelayanan	: dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S, MARS
Direktur SDM, Pendidikan	: dr. Andi Basuki Prima Birawa, Sp S (K), MARS
Direktur Keuangan & Adum	: Diana Mutiara, SE, M.Akun

Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta dibentuk Dewan Pengawas. Susunan Dewan Pengawas sebagai berikut :

Ketua	: Prof. dr. Teguh A. S Ranakusuma, Sp. S(K)
Anggota	: 1. Dr. Andi Saguni, MA
	2. Prof. dr. Budi Sampurna, SH, D. F. M. Sp.F(K)
	3. Robi Toni, SE, MM
	4. Dr. Marwanto Harjowiryo, MA

STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta



Gambar II.1 Struktur Organisasi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta

3. Sumber Daya

a. Sumber Daya Manusia

Jumlah tenaga yang dimiliki RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono sampai dengan Desember 2020 ada 879 tenaga kesehatan dan non kesehatan dengan berbagai disiplin ilmu yang dimiliki untuk memberikan pelayanan sesuai dengan bidangnya.

Ketenagaan di RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono terdiri atas: tenaga medis, tenaga perawat, tenaga kesehatan lainnya, tenaga Non Medis dan tenaga administrasi. Penambahan sumber daya manusia di RSPON disesuaikan dengan kebutuhan atas pengembangan yang dilakukan oleh RSPON. Adapun jumlah sumber daya manusia RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono per 31 Desember 2019 sebagaimana tergambar dalam tabel dibawah ini :

Tabel II.1 Jumlah Sumber Daya Manusia RSPON Menurut Jabatan
per 31 Desember 2020

NO	JABATAN	PNS	CPNS	NON PNS		KONSULTAN/ TAMU	JUMLAH
				TETAP	KONTRAK		
	Tenaga Medis						
1	Dokter Spesialis Saraf	20		6	4	5	35
2	Dokter Spesialis Bedah Saraf	4		1	1	1	7
3	Dokter Spesialis Anestesi	5					5
4	Dokter Spesialis Paru	2					2
5	Dokter Spesialis Orthopedi	2					2
6	Dokter Spesialis Patologi Klinik	2					2
7	Dokter Spesialis Patologi Anatomi					1	1
8	Dokter Spesialis Radiologi	2		1			3
9	Dokter Spesialis THT, Bedah Kepala & Leher	1					1
10	Dokter Spesialis Anak	1		1		2	4
11	Dokter Spesialis Bedah			1			1
12	Dokter Spesialis Bedah Plastik	1		1			2
13	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	1			1		2
14	Dokter Spesialis Jantung & Pembuluh Darah	1				1	2
15	Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik			1			1

16	Dokter Spesialis Gizi Klinik				1		1
17	Dokter Spesialis Okupasi	1					1
18	Dokter Gigi	1					1
19	Dokter Umum (Pelayanan)	2			15		17
20	Dokter Umum (Sekolah)	7					7
21	Dokter Umum (Manajemen)	4					4
Sub Total		57	0	22	19	10	101
Tenaga Perawat							
1	Perawat Ahli Madya	2					2
2	Perawat Ahli Muda	13					13
3	Perawat Ahli Pertama	75					75
4	Perawat Ahli	81		15	18		114
5	Perawat Mahir	12					12
6	Perawat Terampil	123					123
7	Perawat	90		19	21		130
Sub Total		396	0	34	39	0	469
Tenaga Kesehatan Lainnya							
1	Psikolog Klinis Muda	1					1
2	Psikolog Klinis					1	1
3	Radiografer Penyelia	1					1
4	Radiografer Ahli	1			1		2
5	Radiografer Mahir	1					1
6	Radiografer Terampil	13					13
7	Radiografer	2					2
8	Fisikawan Medis	1					1
9	Apoteker Ahli Madya	2					2
10	Apoteker Ahli Pertama	1					1
11	Apoteker	7		1	1		9
12	Asisten Apoteker Terampil	7					7
13	Asisten Apoteker	19		1	3		23
14	Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir	3					3
15	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil	13					13
16	Pranata Laboratorium Kesehatan	7		1	8		16
17	Fisioterapis Ahli Muda	1					1
18	Fisioterapis Ahli			4			4

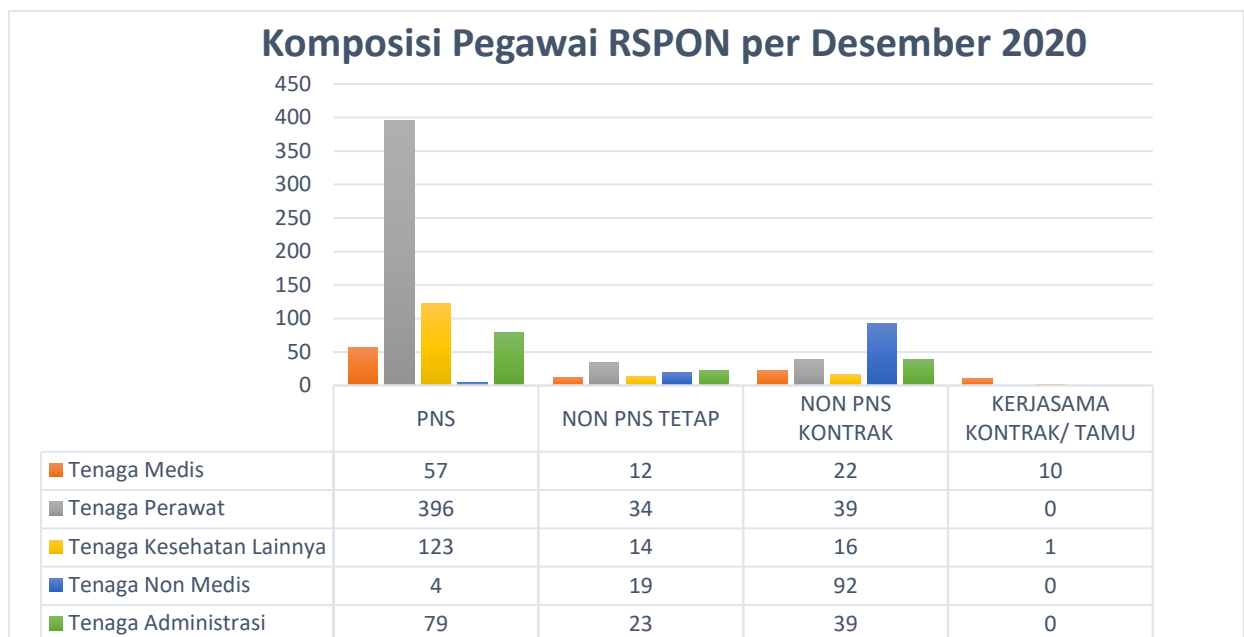
19	Fisioterapis Terampil	8					8
20	Fisioterapis	1		1			2
21	Okupasi Terapis Terampil	1					1
22	Okupasi Terapis			4			4
23	Terapis Wicara	1		2	1		4
24	Nutrisisionis Ahli	6					6
25	Nutrisisionis Mahir	4					4
26	Nutrisisionis	4					4
27	Perekam Medis Ahli Pertama	1					1
28	Perekam Medis Ahli				2		2
29	Perekam Medis Terampil	3					3
30	Perekam Medis	11					11
31	Teknisi Elektromedis Mahir	2					2
32	Teknisi Elektromedis Terampil	1					1
Sub total		123		14	16	1	154
Tenaga Non Medis							
1	Asisten Perawat				24		24
2	Pemeriksa Sanitasi	1			1		2
3	Pengelola Penyehatan Lingkungan	2			1		3
4	Analisis Kesehatan Kerja			1	2		3
5	Inspektur Sarana dan Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan			1	1		2
6	Pengelola Instalasi Air dan Listrik			4	1		5
7	Teknisi Mesin			5	1		6
8	Operator Mesin			4	2		6
9	Pengadministrasi Umum	1		1	13		15
10	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana				1		1
11	Binatu Rumah Sakit			1	12		13
12	Pranata Jamuan			1	5		6
13	Pramusaji				3		3
14	Pramubakti			1	17		18
15	Pengemudi				5		5
16	Pengemudi Ambulan				3		3
Sub total		4	0	19	92	0	115

Tenaga Administrasi							
1	Pimpinan Tinggi Pratama	4					4
2	Administrator	7					7
3	Pengawas	15					15
4	Konsultan					1	1
5	Analisis Pengawasan	1			1		2
6	Pengelola Pengawasan	1					1
7	Pengelola Pengadaan Barang Jasa	2					2
8	Administrator Kesehatan	2			3		5
9	Analisis Kepegawaian Ahli	2		3			5
10	Analisis Kepegawaian	3					3
11	Analisis Diklat	1					1
12	Pustakawan	1					1
13	Analisis Data dan Informasi	4		6	4		14
14	Perencana	1					1
15	Bendahara Pengeluaran	1					1
16	Bendahara Penerimaan	1					1
17	Analisis Keuangan	5		6	2		13
18	Pengadministrasian Keuangan	8			3		11
19	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama	1					1
20	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli	3					3
21	Arsiparis Terampil	2					2
22	Arsiparis	2					2
23	Sekretaris				1		1
24	Pengelola Data	1		4	11		16
25	Pranata Komputer Ahli	5		2	1		8
26	Pranata Komputer	6		2			8
27	Pengadministrasian Umum				13		13
Sub total		79	0	23	39	1	142
TOTAL		659	0	102	208	12	981

Tabel II.2 Rekapitulasi Mutasi Pegawai tahun 2020

KETERANGAN	PNS	NON PNS	KONSULTAN/ TAMU
Peg Per Januari 2020	668	197	9
(+) Pegawai Baru/Mutasi	2	134	3
(-) Pegawai Pensiun/Resign/Mutasi Keluar	11	21	0
Pegawai Per Desember 2020	659	310	12

Sedangkan komposisi sumber daya manusia RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta berdasarkan pendidikan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:



Gambar II.2 Komposisi Pegawai RSPON per Desember 2020

Tabel II.3 Komposisi jumlah SDM RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono berdasarkan pendidikan per 31 Desember 2020

	PNS	CPNS	NON PNS		KERJASAMA DOKTER KONTRAK/ TAMU	JUMLAH
			TETAP	KONTRAK		
S2	69		12	7	12	100
S1	236		35	50		321
DIV	2		8	3		13
DIII	351		31	48		430
SMK			10	56		66
SMA	1		6	44		51
Total	659	0	102	208	12	981

Tabel II.4 Komposisi pegawai berdasarkan Golongan per Desember 2020

NO	PANGKAT	GOL	JUMLAH
A	GOLONGAN IV		21
1	Pembina Utama Madya	IV-d	1
2	Pembina Utama Muda	IV-c	3
3	Pembina Tk. I	IV-b	3
4	Pembina	IV-a	14
B	GOLONGAN III		302
1	Penata Tk. I	III-d	6
2	Penata	III-c	71
3	Penata Muda Tk. I	III-b	170
4	Penata Muda	III-a	55
C	GOLONGAN II		336
1	Pengatur Tk. I	II-d	245
2	Pengatur	II-c	90
3	Pengatur Muda Tk. I	II-b	1
TOTAL			659

b. Sarana dan Prasarana

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono memiliki dua gedung bangunan dimana gedung A yang memiliki luas 36.792 meter persegi dengan 12 lantai yang diperuntukan pada pelayanan kepada pasien, sedangkan gedung B dengan luas 31.927 meter persegi merupakan gedung yang mulai dipergunakan pada bulan Maret 2017 yang diperuntukan untuk kegiatan manajemen, parkir, administrasi, rumah singgah keluarga pasien dan pelayanan non medis dalam bentuk kegiatan yang berorientasi pada pendidikan dan penelitian.

Pengelolaan sarana dan prasarana RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dalam SIMAK BMN sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel II.5 Posisi SIMAK BMN RSPON sampai dengan 31 Desember 2020

Uraian	Posisi Awal per 1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Posisi Akhir per 31 Desember 2020
Persediaan	29.188.843.054	10.837.599.586	11.673.965.995	28.352.476.645
BMN Intrakomptable	1.191.839.555.441	85.523.465.709	3.315.486.105	1.274.047.535.045
BMN Ekstrakomptable	948.663.170	16.137.500	940.500	963.860.170
BMN Gabungan	1.192.788.218.611	85.539.603.209	3.316.426.605	1.275.011.395.215
Aset Tak Berwujud	2.613.123.602	12.000.000	0	2.625.123.602
TOTAL	2.417.378.403.878	181.928.806.004	18.306.819.205	2.581.000.390.677

Tabel II.6 Laporan BMN Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel tahun 2020

KEMENTERIAN KESEHATAN
DITJEN BINA UPAYA KESEHATAN
DKI JAKARTA

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2020

Tanggal : 15-01-2021
Halaman : 1
Kode Lap. : LBSGKT

NAMA UAKPB : 024.04.01.015514 RS PUSAT OTAK NASIONAL

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2020		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2020	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	TANAH		11,955	390,077,987,000	0	0	0	0	11,955	390,077,987,000
2.01.01	TANAH PERSIL	M2	11,955	390,077,987,000	0	0	0	0	11,955	390,077,987,000
132111	PERALATAN DAN MESIN		17,760	370,158,199,621	1,272	81,284,208,549	29	1,681,612,500	19,003	449,760,795,670
3.01.03	ALAT BANTU	Unit	35	703,962,576	3	102,149,200	0	0	38	806,111,776
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	15	5,517,014,600	0	0	4	1,433,755,000	11	4,083,259,600
3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	Unit	262	519,330,319	0	0	0	0	262	519,330,319
3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN		22	7,553,862,104	8	339,788,000	0	0	30	7,893,650,104
3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN		417	196,791,863	0	0	0	0	417	196,791,863
3.03.03	ALAT UKUR	Buah	56	255,968,276	0	0	0	0	56	255,968,276
3.04.01	ALAT PENGOLAHAN		247	1,622,952,328	0	0	0	0	247	1,622,952,328
3.05.01	ALAT KANTOR		939	5,315,546,068	68	543,358,156	0	0	1,007	5,858,904,224
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA		5,416	16,382,787,572	96	2,479,575,825	0	0	5,512	18,862,363,397
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	105	3,409,796,460	10	191,110,000	0	0	115	3,600,906,460
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	72	140,682,265	7	26,551,000	0	0	79	167,233,265
3.06.03	PERALATAN PEMANCAR	Buah	8	41,772,000	11	3,951,348,000	0	0	19	3,993,120,000
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN		7,193	268,505,297,627	795	63,511,445,904	10	246,917,000	7,978	331,769,826,531
3.07.02	ALAT KESEHATAN UMUM		203	22,495,649,496	0	0	0	0	203	22,495,649,496
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM		586	23,368,237,397	58	5,479,182,836	15	940,500	629	28,846,479,733
3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR		37	141,959,000	12	413,911,180	0	0	49	555,870,180
3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA		51	125,758,500	17	285,092,263	0	0	68	410,850,763
3.08.04	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN		38	187,885,500	0	0	0	0	38	187,885,500
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	Buah	27	48,967,500	2	14,110,411	0	0	29	63,077,911
3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM	Buah	75	190,270,370	0	0	0	0	75	190,270,370

KEMENTERIAN KESEHATAN
DITJEN BINA UPAYA KESEHATAN
DKI JAKARTA

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2020

Tanggal : 15-01-2021
Halaman : 2
Kode Lap. : LBSGKT

NAMA UAKPB : 024.04.01.015514 RS PUSAT OTAK NASIONAL

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2020		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2020	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	HYDRODINAMICA									
3.08.08	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	Buah	110	960.025.550	0	0	0	0	110	960.025.550
3.10.01	KOMPUTER UNIT		493	5.141.351.360	69	950.640.750	0	0	562	6.091.992.110
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER		864	5.705.443.984	85	385.108.475	0	0	949	6.090.552.459
3.11.01	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	Buah	1	3.146.000	0	0	0	0	1	3.146.000
3.11.02	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA		320	140.800.000	0	0	0	0	320	140.800.000
3.15.02	ALAT PELINDUNG		5	14.487.000	0	0	0	0	5	14.487.000
3.15.03	ALAT SAR	Buah	5	4.916.670	6	480.500.000	0	0	11	485.416.670
3.15.04	ALAT KERJA PENERBANGAN	Buah	11	142.956.936	0	0	0	0	11	142.956.936
3.16.01	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN		3	106.100.000	0	0	0	0	3	106.100.000
3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	104	1.111.080.300	13	2.121.954.549	0	0	117	3.233.034.849
3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA	Buah	40	103.400.000	12	8.382.000	0	0	52	111.782.000
133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		4	425.733.569.350	0	2.820.154.660	0	0	4	428.553.724.010
4.01.01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA		3	424.844.292.000	0	2.820.154.660	0	0	3	427.664.446.660
4.04.01	TUGU/TANDA BATAS	Unit	1	889.277.350	0	0	0	0	1	889.277.350
134112	IRIGASI		3	6.139.688.000	0	0	0	0	3	6.139.688.000
5.02.04	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA ALAM	Unit	1	4.836.755.000	0	0	0	0	1	4.836.755.000
5.02.07	BANGUNAN AIR KOTOR	Unit	2	1.302.933.000	0	0	0	0	2	1.302.933.000
134113	JARINGAN		2	261.517.535	0	0	0	0	2	261.517.535
5.03.03	INSTALASI PENGOLAHAN SAMPAH		1	199.327.000	0	0	0	0	1	199.327.000
5.03.10	INSTALASI LAIN	Unit	1	62.190.535	0	0	0	0	1	62.190.535
135121	ASET TETAP LAINNYA		1.143	216.198.000	30	1.485.000	0	0	1.173	217.683.000

KEMENTERIAN KESEHATAN
DITJEN BINA UPAYA KESEHATAN
DKI JAKARTA

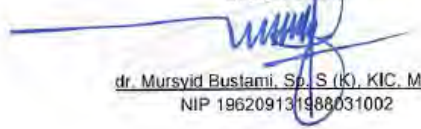
LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
TAHUN ANGGARAN 2020

Tanggal : 15-01-2021
Halaman : 3
Kode Lap. : LBSGKT

NAMA UAKPB : 024.04.01.015514 RS PUSAT OTAK NASIONAL

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2020		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2020	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6.01.01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK		1,142	167,138,000	30	1,485,000	0	0	1,172	168,623,000
6.01.02	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	Buah	1	49,060,000	0	0	0	0	1	49,060,000
166112	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		95	201,059,105	4	1,433,755,000	99	1,634,814,105	0	0
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR		0	0	4	1,433,755,000	4	1,433,755,000	0	0
3.05.01	ALAT KANTOR	Buah	6	20,900,000	0	0	6	20,900,000	0	0
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	3	6,953,100	0	0	3	6,953,100	0	0
3.07.01	ALAT KEDOKTERAN		86	173,206,005	0	0	86	173,206,005	0	0
TOTAL				1,192,788,218,611		85,539,603,209		3,316,426,605		1,275,011,395,215

Penanggung Jawab UAKPB
Direktur Utama


dr. Mursyid Bustami, Sp. S (K), KIC, MARS
NIP 196209131988031002

c. Sumber Dana

Anggaran RS Pusat Otak Nasional untuk tahun 2020, dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel II.7 Alokasi Anggaran RSPON tahun 2020

MAK	JENIS BELANJA	ALOKASI	SUMBER DANA	
			RUPIAH MURNI	BLU
51	Total Belanja Pegawai	35.285.379.000	35.285.379.000	
52	Total Belanja Barang	162.071.652.000	5.658.654.000	156.412.998.000
	Belanja Barang	156.412.998.000		156.412.998.000
	Anggaran BABUN 1	5.658.654.000	5.658.654.000	
52	Total Belanja Tupoksi	79.512.359.000	30.042.753.000	49.469.606.000
	Belanja tupoksi	49.469.606.000		49.469.606.000
	Anggaran BABUN 1	5.042.753.000	5.042.753.000	
	Anggaran BABUN 2	25.000.000.000	25.000.000.000	
53	Total Belanja Modal	76.266.805.000	50.100.000.000	26.166.805.000
	Belanja Modal	26.166.805.000		26.166.805.000
	Anggaran BABUN 2	50.100.000.000	50.100.000.000	
TOTAL		353.136.195.000	121.086.786.000	232.049.409.000

Alokasi anggaran yang tertera pada table II.7 merupakan petikan DIPA Revisi 10 Nomor : SP DIPA-024.04.2.015514/2020 Tanggal : 30 Desember 2020 pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan (024.04.07), Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan (2094).

Pada tahun 2020 RSPON mendapatkan dua kali tambahan alokasi dana Rupiah Murni dari Bendahara Umum Negara (BABUN) yakni pada bulan Mei 2020 untuk BABUN 1 dan pada bulan November 2020 untuk BABUN 2, yang keduanya diprioritaskan untuk penanggulangan COVID-19.

Tabel II.8 Perincian Alokasi anggaran tahun 2020

NO.	JENIS PENGELUARAN		ALOKASI		
			BLU	RUPIAH MURNI	JUMLAH
ALOKASI ANGGARAN RS PUSAT OTAK NASIONAL TAHUN 2018			232.049.409.000	121.086.786.000	353.136.195.000
I	BELANJA PEGAWAI		-	35.285.379.000	35.285.379.000
001	Gaji dan Tunjangan		-	35.285.379.000	35.285.379.000
1	511111	Belanja Gaji Pegawai	-	35.285.379.000	35.285.379.000
II	BELANJA BARANG		156.412.998.000	5.658.654.000	162.071.652.000
051	Pembayaran Remunerasi		75.036.681.000	-	75.036.681.000
A	Pembayaran Remunerasi		75.036.681.000		75.036.681.000
1	525111	Belanja Remunerasi	75.036.681.000		75.036.681.000
052	Operasional dan Pemeliharaan RS		81.376.317.000	5.658.654.000	87.034.971.000
A	Pemeliharaan Sarana, Prasarana dan Peralatan RS		17.153.540.000	4.517.988.000	21.671.528.000
1	525114	Pest Control	268.500.000		268.500.000
2	525114	Pengolahan Limbah B3 Medis/Non Medis	600.000.000		600.000.000
3	525114	Pemeriksaan Kualitas Lingkungan	250.000.000		250.000.000
4	525114	Bertingkat	5.000.000.000	4.517.988.000	9.517.988.000
5	525114	Pemeliharaan Kendaraan Bermotor	435.040.000		435.040.000
6	525114	Pemeliharaan SIM RS	1.100.000.000		1.100.000.000
7	525114	Pemeliharaan Peralatan Non Medik	4.500.000.000		4.500.000.000
8	525114	Pemeliharaan Peralatan Medik	5.000.000.000		5.000.000.000
B	Administrasi Perkantoran		11.507.168.000	1.140.666.000	12.647.834.000
1	525112	Linen	737.600.000		737.600.000
2	525112	Penambah Daya Tahan Tubuh	791.820.000	1.054.745.000	1.846.565.000
3	525112	Penambah Daya Tahan Tubuh Buka Sahur dan Hari Raya Petugas Jaga	417.500.000		417.500.000
4	525112	Keperluan Akreditasi	50.000.000		50.000.000
5	525112	Penunjang Administrasi	514.000.000		514.000.000
6	525112	Penggandaan dan Penjilidan	145.000.000		145.000.000
7	525112	Pakaian Dinas Pegawai	1.014.035.000		1.014.035.000
8	525112	Promosi dan Pemasaran	250.000.000		250.000.000
9	525112	Honorarium Pengelola Anggaran dll	550.000.000		550.000.000
10	525121	Penunjang Komputer	600.000.000		600.000.000
11	525121	Barang Cetakan	800.000.000		800.000.000
12	525121	Barang ATK	500.000.000		500.000.000
13	525121	Barang Rumah Tangga	1.450.000.000		1.450.000.000
14	525121	Suku Cadang	600.000.000		600.000.000
15	525121	Solar	2.613.213.000		2.613.213.000
16	525121	Gas Elpiji	220.000.000		220.000.000
17	525121	Chemikal Laundry	236.000.000	85.921.000	321.921.000
18	525121	Benda Pos dan Materai	18.000.000		18.000.000
C	Langganan Daya dan Jasa		28.865.780.000		28.865.780.000
1	525113	Langganan Listrik	5.662.550.000		5.662.550.000
2	525113	Langganan Telepon	188.190.000		188.190.000
3	525113	Langganan Air	240.000.000		240.000.000
4	525113	Langganan Internet dan TV Berbayar	1.175.000.000		1.175.000.000
5	525113	Pemeriksaan Keluar Laboratorium	1.525.000.000		1.525.000.000
6	525113	Audit Eksternal	77.000.000		77.000.000
7	525113	Pemeriksaan Kesehatan	103.620.000		103.620.000
8	525113	Pengadaan Jasa Outsourcing Pekarya, Pramu dll	6.106.320.000		6.106.320.000
9	525113	Pengadaan Jasa Outsourcing Satpam	5.292.500.000		5.292.500.000
10	525113	Pengadaan Jasa Outsourcing Cleaning Service dll	8.495.600.000		8.495.600.000
11	525113	Pengadaan Jasa Konsultasi Penyusunan IT Master	-		-
D	Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai Kontrak		21.731.929.000		21.731.929.000
1	525119	Gaji dan Tunjangan Pegawai Kontrak	21.443.929.000		21.443.929.000
2	525119	Tunjangan Rumah Dinas Eselon II	288.000.000		288.000.000
E	Perjalanan Dinas, Rapat Koordinasi, Seminar dan Pelatihan		2.117.900.000		2.117.900.000
1	525115	Perjadin Dalam Rangka Konsinyasi dan Koordinasi	500.000.000		500.000.000
2	525119	Seminar dan Pelatihan RS	1.000.000.000		1.000.000.000
3	525119	Penelitian dan Pengembangan RS	617.900.000		617.900.000
4	525119	Peningkatan Kapasitas SDM	-		-
III	BELANJA TUPOKSI		49.469.606.000	30.042.753.000	79.512.359.000
005	Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit		49.469.606.000	30.042.753.000	79.512.359.000
1	525112	Bahan Makanan Basah Pasien	2.602.098.000		2.602.098.000
2	525121	Pengadaan Obat-Obatan	13.473.949.000	13.819.061.000	27.293.010.000
3	525121	Bahan Radiologi	1.103.559.000		1.103.559.000
4	525121	Alkes Habis Pakai	17.490.000.000		17.490.000.000
5	525121	Reagensia	4.200.000.000	725.875.000	4.925.875.000
6	525121	Bahan Medis Habis Pakai	7.600.000.000	15.497.817.000	23.097.817.000
7	525121	Gas Medik	1.000.000.000		1.000.000.000
8	525121	Bahan Makanan Kering Pasien	1.000.000.000		1.000.000.000
9	525121	Bahan Makanan Kering Pasien (Susu Pasien)	1.000.000.000		1.000.000.000
IV	BELANJA MODAL		26.166.805.000	50.100.000.000	76.266.805.000
051	Pengadaan Alat Kesehatan		26.166.805.000	50.100.000.000	74.358.245.000
1	525112	Peralatan non medik E- Katalog	14.410.000		14.410.000
2	525112	Peralatan non medik non e-Katalog	1.000.000		1.000.000
3	537112	Peralatan medik E-katalog	14.462.436.000	44.595.224.000	59.057.660.000
4	537112	Peralatan non medik E- Katalog	3.479.417.000		3.479.417.000
5	537112	Peralatan medik non E- Katalog	4.054.665.000	2.988.452.000	7.043.117.000
6	537112	Peralatan non medik non e-Katalog	2.246.317.000	2.516.324.000	4.762.641.000
7	537113	Pembangunan Ruang CT Scan Bertekanan Negatif	1.908.560.000		1.908.560.000

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

1. Dasar Hukum

Dasar Hukum yang dijadikan acuan oleh Rumah Sakit Pusat Otak Nasional dalam menyusun kebijakan dan rencana kerja, yaitu :

- a. Peraturan Presiden No. 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020-2024;
- b. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/IV/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja kementerian Kesehatan;
- c. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 021/Menkes/SK/I/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024;
- d. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor. 1981/MENKES/SK/XII/2010 tentang Pedoman Akuntansi Badan Layanan Umum (BLU) Rumah Sakit;
- e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- f. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor.4 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum dilingkungan Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan;
- g. Pakta Integritas Menteri Kesehatan;
- h. Peraturan Menteri Kesehatan no. 045/Menkes/Per/X/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta yang telah diperbarui dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 50 tahun 2019 tanggal 18 Oktober 2019 tentang Organisasi dan Tata kerja Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta
- i. Rencana Strategi Bisnis (RSB) RS Pusat Otak Nasional Tahun 2020-2024;
- j. Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Tahun 2020.

2. Tujuan dan Sasaran

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, RSPON turut mendukung pencapaian tujuan strategis dalam penguatan pelayanan Kesehatan dasar dan rujukan melalui penetapan tujuan organisasi sesuai dengan RSB RSPON tahun 2020-2024, yakni **“Memberikan pelayanan kesehatan otak dan sistem persarafan unggul untuk semua lapisan masyarakat dengan berbagai tingkat kesulitan, baik bagi pasien dari dalam maupun luar negeri”**.

Untuk mencapai sasaran atas hasil yang akan dicapai oleh RSPON dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam kurun waktu tertentu, diupayakan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang diwujudkan pada tahun laporan, dibuatlah indikator sasaran yang disertai dengan rencana disertai dengan rencana target masing-masing. Adapun indikator dan target yang ingin dicapai RSPON mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

A. Indikator Kinerja BLU

RSPON merupakan salah satu unit kerja Badan Layanan Umum (BLU) dibidang Kesehatan yang penilaian kesehatan kinerja dilakukan berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor:PER-24/PB/2018 dengan meliputi 2(dua) aspek yaitu:

- a.1 Aspek Keuangan dengan skor paling tinggi 30, yang terdiri dari:
 - Subaspek Rasio Keuangan dengan skor paling tinggi 19, dan
 - Subaspek Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU dengan skor paling tinggi 11.
- a.2 Aspek Pelayanan dengan skor paling tinggi 70, yang terdiri dari:
 - Subaspek Layanan dengan skor paling tinggi 35; dan
 - Subaspek Mutu dan Manfaat kepada masyarakat dengan skor paling tinggi 35.

Tingkat kinerja / kesehatan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono digambarkan dari hasil penjumlahan nilai riil dari masing-masing indikator dari 2 aspek tersebut diatas sebagai berikut:

a.1. Indikator dan Bobot Aspek Keuangan

Tabel III.1 Indikator Kinerja BLU Aspek keuangan

Perdirjen Perbendaharaan Nomor 24/PB/2018		
NO	INDIKATOR	BOBOT
1	Rasio Keuangan	19.00
a	Rasio Kas (Cash Ratio)	2.25
b	Rasio Lancar (Current Ratio)	2.75
c	Periode Penagihan Piutang (Collection Periode)	2.25
d	Perputaran Aset Tetap	2.25
e	Imbalan Aset Tetap	2.25
f	Imbalan Ekuitas	2.25
g	Perputaran Persediaan	2.25
h	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Operasional	2.75
2	Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU	11.00
a	Rencana Bisnis dan Anggaran Indikatif	2.00
b	Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah	2.00
c	Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU	2.00
d	Tarif Layanan	1.00
e	Sistem Akuntansi	1.00
f	Persetujuan Rekening	0.50
g	SOP Pengelolaan Kas	0.50
h	SOP Pengelolaan Piutang	0.50
i	SOP Pengelolaan Utang	0.50
j	SOP Pengadaan Barang dan Jasa	0.50
k	SOP pengadaan Barang Inventaris	0.50
JUMLAH SKOR ASPEK KEUANGAN (1+2)		30.00

a.2. Indikator dan Bobot Aspek Pelayanan

Tabel III.2 Indikator Kinerja Aspek Pelayanan

Perdirjen Perbendaharaan Nomor 24/PB/2018		
NO	INDIKATOR	BOBOT
ASPEK PELAYANAN		
1. LAYANAN		
A.	PERTUMBUHAN PRODUKTIVITAS	18.00
1	Pertumbuhan Rata-Rata Kunjungan Rawat Jalan / hari	3.00
2	Pertumbuhan Rata-Rata Kunjungan Rawat Darurat / hari	2.50
3	Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap (HP)	2.50
4	Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi / hari	2.50

5	Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium / hari	2.50
6	Pertumbuhan Rehab Medik / hari	2.50
7	Pertumbuhan Operasi / hari	2.50
8	Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Dokter	-
9	Pertumbuhan Penelitian Yang Dipublikasikan	-
B. EFEKTIVITAS PELAYANAN		14.00
1	Kelengkapan Rekam Medik 24 jam selesai pelayanan	2.00
2	Pengembalian Rekam Medik	2.00
3	Angka Pembatalan Operasi	2.00
4	Angka Kegagalan Hasil Radiologi	2.00
5	Penulisan Resep Sesuai Formularium	2.00
6	Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	2.00
7	Bed Occupancy Rate (BOR)	2.00
C. PERTUMBUHAN PEMBELAJARAN		3.00
1	Rata-Rata Jam Pelatihan /karyawan	1.50
2	Persentase Dokter Pendidik Klinis Yang Mendapat TOT	-
3	Program Reward and Punishment	1.50
LAYANAN (A+B+C)		35.00

Tabel III.3 Indikator Kinerja Mutu dan Manfaat bagi masyarakat

Perdirjen Perbendaharaan Nomor 24/PB/2018		
NO	INDIKATOR	BOBOT
A. MUTU PELAYANAN		14.00
1	<i>Emergency Response Time Rate(menit)</i>	2.00
2	Waktu Tunggu Rawat Jalan	2.00
3	Length of stay (LOS) hari	2.00
4	Kecepatan pelayanan resep obat jadi	2.00
5	Waktu Tunggu Sebelum Operasi	2.00
6	Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	2.00
7	Waktu Tunggu Hasil Radiologi	2.00
B. MUTU KLINIK		12.00
1	Angka Kematian di Gawat Darurat < 24 jam	2.00
2	Angka Kematian / Kebutaan ≥ 48 jam	2.00
3	Post Operative Death Rate	2.00
4	Angka Infeksi Nosokomial terdiri dari: - Dekubitus, Phlebitis. Infeksi Saluran Kemih (ISK), Infeksi Luka Operasi (ILO)	4.00
5	Angka Kematian Ibu di Rumah Sakit	2.00

C. KEPEDULIAN KEPADA MASYARAKAT	4.00
1 Pembinaan kepada Puskesmas dan Sarana Kesehatan Lain	1.00
2 Penyuluhan Kesehatan	1.00
3 Rasio Tempat Tidur Kelas III	2.00
D. KEPUASAN PELANGGAN	2.00
1 Penanganan Pengaduan Komplain	1.00
2 Kepuasan Pelanggan	1.00
E KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN	3.00
1 Kebersihan Lingkungan (Program RS Berseri)	2.00
2 Proper Lingkungan	1.00
MUTU DAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT (A+B+C+D+E)	35.00
JUMLAH SKOR ASPEK PELAYANAN (1+2)	70.00
TOTAL CAPAIAN INDIKATOR KINERJA BLU (ASPEK KEUANGAN + ASPEK PELAYANAN)	100.00

Hasil penilaian kinerja BLU ditentukan berdasarkan total skor yang diperoleh BLU. Hasil penilaian kinerja BLU dikelompokkan dalam kriteria:

BAIK, yang terdiri dari: AAA apabila total skor (TS) >95; AA apabila $80 < TS \leq 95$; A apabila $68 < TS \leq 80$ SEDANG, yang terdiri dari: BBB apabila $56 < TS \leq 68$; BB apabila $45 < TS \leq 56$; B apabila $35 < TS \leq 45$ BURUK, yang terdiri dari: CC apabila $15 \leq TS \leq 35$; C apabila TS pada hasil penilaian aspek keuangan yang dicapai BLU kurang dari 50%

B. Indikator Kinerja Individu (IKI) RS

Tabel III.4 Indikator Kinerja Individu Rumah Sakit

NO	INDIKATOR	STANDAR
1	Kepatuhan terhadap clinical pathway	100%
2	Penerapan keselamatan operasi	100%
3	Kepatuhan penggunaan Formularium Nasional (Fornas)	$\geq 80\%$
4	Prosentase Kejadian pasien jatuh	$\leq 3\%$
5	Ventilator Associated pneumonia (VAP)	$\leq 5,8\%$
6	Cuci Tangan(Hand Hygiene)	100%
7	Decubitus	$\leq 1,5\%$
8	Kematian pasien di IGD	$\leq 2,5\%$
9	Lama Perawatan Pasien Post Operasi Elektif di ICU	$\geq 80\%$
10	Ketepatan Identifikasi Pasien	100%

11	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	>75%
12	Pemeriksaan CT Scan kepala pada pasien stroke < 1 jam	>70%
13	Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)	≤ 60 menit
14	Waktu Tunggu Operasi Elektif (WTE)	≤ 48 jam
15	Waktu Tunggu pelayanan Radiologi (WTRP)	≤ 3 jam
16	Waktu Tunggu Pelayanan obat Jadi (WTOJ)	≤ 30 menit
17	Pengembalian Rekam Medik Lengkap dalam 24 jam	> 80 %
18	Rasio PNBPN Terhadap Biaya Operasional (RS Jiwa, RS Kusta, RS Ketergantungan Obat, RS Penyakit Infeksi dan RS Stroke)	65%

C. Indikator Kinerja Tahunan (IKT) RS

Tabel III.5 Indikator Kinerja Tahunan Rumah Sakit

NO	Indikator Kinerja	Nilai Standar				Target			
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME)	25%	50%	75%	100%	75%	75%	75%	100%
2	Kepatuhan Waktu Visite Dokter Penanggung Jawab Pelayanan/DPJP	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%
3	Presentase DVT Pada Pasien Stroke Iskemik	100%	100%	100%	100%	25%	50%	75%	100%
4	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional (PB)	75%	75%	75%	75%	85%	85%	78%	75%
5	Modernisasi Pengelolaan BLU (Penerapan Aplikasi BLU Integrated Online Sistem / BIOS)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

D. Key Performance Indicator (KPI) Perjanjian Kinerja RS

Tabel III.6 Key Performance Indicator (KPI) Perjanjian Kinerja

RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	Tingkat Kepuasan Stakeholder	80%
2.	Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan kendali mutu dan kendali biaya	Presentasi Kasus sesuai <i>Clinical Pathway</i>	85%
		Jumlah PPK Per Tahun	10
3.	Terwujudnya pengembangan dan menciptakan inovasi-inovasi dibidang pelayanan	Jumlah Layanan Unggulan	3
		Penelitian Klinis	50% (Persiapan penelitian klinis I)
4.	Terwujudnya kerjasama dengan instansi/lembaga nasional maupun internasional	Pengampu RS Rujukan dalam bidang otak dan Persarafan	1
5.	Terselenggaranya promosi dan publikasi dibidang otak dan persarafan	Publikasi Artikel / Ilmiah	10
6.	Terwujudnya peningkatan kompetensi SDM	Persentase SDM yang tersertifikasi	50%
7.	Budaya Kinerja yang baik	Akreditasi RS Pendidikan	Terakreditasi RS Pendidikan
8.	Terwujudnya pengendalian manajemen dan tata kelola yang baik	Ketepatan Waktu Layanan Kepegawaian	100%
		Opini audit atas laporan keuangan	WTP
9.	Terwujudnya optimalisasi sarana dan prasarana	Tingkat Kehandalan sarana, Prasarana dan peralatan kesehatan	100%
		Penataan Pengelolaan BMN yang terintegrasi	20%
		Pengembangan Sistem Informasi RS	24 Modul
10.	Terwujudnya efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya	Rasio PNBPN terhadap biaya operasional	60%

BAB IV

STRATEGI PELAKSANAAN

1. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

- a. Komponen Pelayanan :
 - Mengoptimalkan pelayanan sub spesialisik paripurna di RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
 - Menyiapkan SDM penunjang pelayanan sub spesialisik yang kompeten untuk menghadapi tuntutan fasilitas pelayanan yang lebih canggih
 - Mengoptimalkan pengembangan sistem pelayanan kesehatan
 - Peningkatan sarana, prasarana dan peralatan sesuai standar
- b. Komponen Keuangan :
 - Menyusun perencanaan keuangan komprehensif
 - Memanfaatkan fleksibilitas dalam pengelolaan anggaran PNB/BLU
 - Menerapkan pengelolaan keuangan yang akuntabel dan terintegrasi
 - Meningkatkan Sistem Informasi Rumah Sakit yang terpadu dan terintegrasi
- c. Komponen Organisasi Manajemen dan Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM)
 - Mengoptimalkan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian Sumber Daya Manusia sesuai kompetensi dan kebutuhan.
 - Meningkatkan kompetensi SDM dengan pelaksanaan pendidikan, pelatihan dan penelitian dilingkungan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
 - Meminimalisasi keluhan pelanggan rumah sakit
 - Tersusunnya perencanaan program dan kebutuhan yang berorientasi sesuai arah pengembangan pelayanan rumah sakit
 - Melakukan kegiatan layanan sesuai arah pengembangan
 - Meningkatkan pelayanan promosi kesehatan dan pemasaran Rumah Sakit.
- i. Meningkatkan pemberian Informasi kesehatan kepada pasien dan masyarakat d. Komponen Sarana dan Prasarana

- Mengoptimalkan utilitas sarana dan prasarana rumah sakit
- Menggunakan masterplan perpektif
- Mengoptimalkan kinerja sanitasi

2. Hambatan dan Pelaksanaan Strategi

Dalam melaksanakan strategi pencapaian tujuan dan sasaran yang diinginkan, masih banyak hambatan terjadi dalam pelaksanaan operasional Rumah Sakit Pusat Otak Nasional, antara lain :

- a. Hambatan dalam komponen Pelayanan
 - Koordinasi Pelayanan belum optimal, karena kurangnya pemahaman akan tupoksinya masing-masing;
 - Standar Pelayanan Operasional (SPO) belum sepenuhnya dilaksanakan;
 - Masih kurangnya kuantitas tenaga medis yang kompeten terutama untuk bidang yang berhubungan dengan otak dan sistem persarafan;
- b. Hambatan dalam komponen Keuangan
 - Standar Pelayanan Operasional (SPO) belum sepenuhnya dilaksanakan
 - Belum optimalnya SIMRS (Billing System), dan jaringannya terbatas
- c. Hambatan dalam komponen Organisasi Manajemen dan Peningkatan SDM
 - Penempatan dan pemanfaatan SDM belum sesuai dengan kompetensinya;
 - Kurangnya kuantitas dan kualitas SDM yang kompeten dibidangnya.
- d. Hambatan dalam komponen sarana dan prasarana
 - Belum terintegrasinya SIMRS secara menyeluruh, sehingga terhambatnya sistem monitoring dan evaluasi;
 - Potensi banjir di lingkungan rumah sakit relatif masih tinggi.

3. Upaya Tindak Lanjut

- Melengkapi & memperbaiki Standar Prosedur Operasional (SPO) dan dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan;
- Untuk memperbaiki koordinasi antara direktorat, setiap satu minggu sekali, yakni setiap hari rabu diadakan rapat struktural, dan diadakannya rapat internal yang dilakukan oleh masing-masing direktorat
- Mengirimkan SDM baik yang berhubungan dengan pelayanan maupun administrasi untuk pelatihan, seminar ataupun studi banding ke satker lain untuk meningkatkan kompetensinya
- Mengkaji kembali penempatan dan pemanfaatan SDM sesuai dengan kompetensinya
- Melengkapi dan meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit.

BAB V

HASIL KERJA

1. Pencapaian Target Kinerja

a. Pencapaian Target Indikator Kinerja BLU

Tabel V.1 Pencapaian Aspek Keuangan Indikator Kinerja BLU tahun 2020

NO	INDIKATOR	BOBOT	HAPER 2019	NILAI 2019	HAPER 2020	NILAI 2020
ASPEK KEUANGAN						
1	Rasio Keuangan	19,00		13,80		15,75
a	Rasio Kas (Cash Ratio)	2,25	243,12%	2,25	389,98%	1,25
b	Rasio Lancar (Current Ratio)	2,75	1.961,39%	2,75	2368,53%	2,75
c	Periode Penagihan Piutang (Collection Periode)	2,25	85,71	0,50	16,60	2,25
d	Perputaran Aset Tetap	2,25	20,05%	2,25	17,04%	2,25
e	Imbalan Aset Tetap	2,25	1,45%	0,75	3,01%	1,5
f	Imbalan Ekuitas	2,25	1,61	0,80	3,52%	1,25
g	Perputaran Persediaan	2,25	35,81	1,75	44,90	1,75
h	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Operasional	2,75	126,28%	2,75	87,84%	2,75
2	Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU	11,00		11,00		11,00
a	Rencana Bisnis dan Anggaran Indikatif	2	Ada	2,00	Ada	2,00
b	Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah	2	Ada	2,00	Ada	2,00
c	Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU	2	Ada	2,00	Ada	2,00
d	Tarif Layanan	1	Ada	1,00	Ada	1,00
e	Sistem Akuntansi	1	Ada	1,00	Ada	1,00
f	Persetujuan Rekening	0,5	Ada	0,50	Ada	0,50
g	SOP Pengelolaan Kas	0,5	Ada	0,50	Ada	0,50
h	SOP Pengelolaan Piutang	0,5	Ada	0,50	Ada	0,50
i	SOP Pengelolaan Utang	0,5	Ada	0,50	Ada	0,50
j	SOP Pengadaan Barang dan Jasa	0,5	Ada	0,50	Ada	0,50
k	SOP pengadaan Barang Inventaris	0,5	Ada	0,50	Ada	0,50
JUMLAH SKOR ASPEK KEUANGAN (1+2)		30,00		24,80		26,75

Dari hasil pencapaian indikator kinerja BLU untuk aspek keuangan mengalami peningkatan sebesar 1,28 ditahun 2020 (skor 26,08) jika dibandingkan dengan tahun 2019 (skor 24,80). Aspek Keuangan terdiri dari 2 Sub Indikator yaitu Rasio Keuangan dan Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU.

Rasio Keuangan dengan Target nilai 19 tercapai dengan nilai sebesar 15,75. Terdapat 4 Indikator yang tidak tercapai yaitu Rasio Kas, Imbalan Aset Tetap, Imbalan Ekuitas dan Perputaran Persediaan. Sedangkan pada sub aspek Keuangan untuk Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU dengan target nilai 11 tercapai dengan nilai 10,33. Ada 1 Indikator yang belum tercapai.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2019 untuk aspek Keuangan pada indikator kinerja BLU terdapat dua indikator yang mengalami penurunan ditahun 2020 yakni:

1. Indikator Rasio kas (*Cash ratio*)

Kenaikan rasio kas sebesar 146.86% terjadi karena adanya peningkatan pada penerimaan ditahun 2020 sebesar 38.35% dibandingkan tahun 2019 yang diperoleh dari pertumbuhan kunjungan pada rawat inap (127.94%) dan IGD (121). Kenaikan penerimaan yang lebih baik ditahun 2020 juga dipengaruhi oleh adanya pelunasan piutang operasional BLU (klaim BPJS) yang lebih baik dari tahun 2019.

Disisi lain penurunan utang RSPON kepada pihak ketiga sebesar 13,70% dibandingkan tahun 2019, sehingga mempengaruhi kenaikan pada rasio kas ditahun 2020.

2. Indikator Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah

Penurunan pada indikator ini dikarenakan laporan Keuangan pada tahun 2020 ini belum diaudit.

Tabel V.2 Pencapaian Aspek Pelayanan Indikator Kinerja BLU tahun 2020

NO	INDIKATOR	BOBOT	HAPER 2019	NILAI 2019	HAPER 2020	NILAI 2020
ASPEK PELAYANAN						
1. LAYANAN						
A.	PERTUMBUHAN PRODUKTIVITAS	18,00		17,00		13,50
1	Pertumbuhan Rata-Rata Kunjungan Rawat Jalan / hari	3,00	1,10	3,00	0,87	1,00
2	Pertumbuhan Rata-Rata Kunjungan Rawat Darurat / hari	2,50	1,33	2,50	1,20	2,50
3	Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap (HP)	2,50	1,25	2,50	1,06	2,00
4	Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi / hari	2,50	1,26	2,50	1,13	2,50
5	Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium / hari	2,50	1,39	2,50	1,18	2,50
6	Pertumbuhan Rehab Medik / hari	2,50	1,00	2,00	0,96	1,50
7	Pertumbuhan Operasi / hari	2,50	1,08	2,00	0,96	1,50
8	Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Dokter	-	-	-	-	-
9	Pertumbuhan Penelitian Yang Dipublikasikan	-	-	-	-	-
B.	EFEKTIVITAS PELAYANAN	14,00		12,00		11,0
1	Kelengkapan Rekam Medik 24 jam selesai pelayanan	2,00	84.02%	2,00	81,68%	2,00
2	Pengembalian Rekam Medik	2,00	93,00%	2,00	100%	2,00
3	Angka Pembatalan Operasi	2,00	6.05%	0,50	5,06%	0,50
4	Angka Kegagalan Hasil Radiologi	2,00	0.30%	2,00	1,03%	1,50
5	Penulisan Resep Sesuai Formularium	2,00	99.08%	2,00	99,23%	2,00
6	Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	2,00	0.92%	2,00	0,83%	2,00
7	Bed Occupancy Rate (BOR)	2,00	60.76%	1,50	58,20%	1,00
C.	PERTUMBUHAN PEMBELAJARAN	3,00		3,00		2,50
1	Rata-Rata Jam Pelatihan /karyawan	1,50	1,82	1,50	1,5	1,50
2	Persentase Dokter Pendidik Klinis Yang Mendapat TOT	-	-	-	-	-
3	Program Reward and Punishment	1,50	ada program	1,50	ada program sebagian dilaksanakan	1,00
LAYANAN (A+B+C)		35,00		32,00		27,00

Total skor untuk aspek layanan ditahun 2020 (skor 27,0) mengalami Penurunan sebesar 5 point jika dibandingkan dengan tahun 2019 (skor 32). Aspek Pelayanan terdiri dari 3 Sub Indikator yaitu : Pertumbuhan Produktivitas, Efektivitas Pelayanan dan Pertumbuhan Pembelajaran.

Pertumbuhan Produktifitas dengan target nilai 18 tercapai dengan nilai sebesar 13,50, terdapat 4 Indikator yang tidak tercapai yaitu Pertumbuhan Rata-Rata Kunjungan Rawat Jalan / hari, Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap (HP), Pertumbuhan Rehab Medik / hari dan Pertumbuhan Operasi / hari.

Efektifitas Pelayanan dengan target nilai 14 tercapai dengan nilai sebesar 11,00, terdapat 3 indikator yang tidak tercapai yaitu Angka Pembatalan Operasi, Angka kegagalan hasil radiologi dan *Bed Occupancy Rate* (BOR).

Pertumbuhan Pembelajaran dengan target nilai 3,00 tercapai dengan nilai sebesar 2,50, terdapat 1 indikator yang tidak tercapai yaitu Rata-Rata Jam Pelatihan /karyawan.

Adapun penurunan pada beberapa indikator di aspek pelayanan ditahun 2020 jika dibandingkan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan rata-rata kunjungan rawat jalan

Penurunan pertumbuhan rata-rata kunjungan rawat jalan ditahun 2020 dipengaruhi dengan adanya kebijakan RSPON dalam menanggulangi pandemic COVID-19 dengan melakukan pembatasan kunjungan & jam pelayanan instalasi rawat jalan.

2. Pertumbuhan hari perawatan

Penurunan pertumbuhan hari perawatan rawat inap ditahun 2020 dikarenakan adanya penurunan jumlah hari perawatan rawat inap tahun berjalan yang dipengaruhi oleh penurunan jumlah pasien dalam perawatan diruangan dalam satu hari selama tahun 2020.

3. Pertumbuhan rehab medik/hari

Pertumbuhan rehab medik/hari menurun ditahun 2020 jika dibandingkan tahun 2019 dipengaruhi adanya pembatasan kunjungan dan penutupan sementara pelayanan Terapi Wicara sebagai bagian dari rehab medik yang merupakan salah satu kebijakan RSPON dalam menanggulangi COVID-19.

4. Pertumbuhan operasi /hari

Pertumbuhan operasi/hari mengalami penurunan ditahun 2020 dikarenakan adanya pembatalan operasi terkait tenaga medis ataupun pasien yang terkena covid-19.

5. Angka kegagalan radiologi

Penurunan pada indikator ini disebabkan karena adanya perubahan perhitungan terhadap angka kegagalan radiologi dari semula kegagalan atas jumlah film *reject* menjadi pengambilan ulang foto, yang disebabkan karena adanya perubahan teknologi di radiologi yang sudah tidak mencetak foto *rontgen*.

6. Nilai BOR

Penurunan nilai BOR dipengaruhi oleh penambahan kapasitas tempat tidur dari 203 menjadi 223 tempat tidur.

7. Program reward and punishment

Adapun program reward and punishment ditahun 2020 sudah ada akan tetapi baru Sebagian dilaksanakan.

Tabel V.3 Pencapaian Mutu dan Manfaat kepada masyarakat Indikator Kinerja BLU tahun 2020

NO	INDIKATOR	BOBOT	HAPER 2019	NILAI 2019	HAPER 2020	NILAI 2020
2. MUTU DAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT						
A.	MUTU PELAYANAN	14,00		11,50		12,00
1	Emergency Response Time Rate(menit)	2,00	0:01:17	2,00	00:08:38	1,50
2	Waktu Tunggu Rawat Jalan	2,00	00:37:45	1,50	0:35:08	1,50
3	Length of stay (LOS) hari	2,00	7	1,00	6,33	2,00
4	Kecepatan pelayanan resep obat jadi	2,00	00:29:54	1,00	00:26:31	1,00
5	Waktu Tunggu Sebelum Operasi	2,00	0.18	2,00	0,22	2,00
6	Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	2,00	0:48	2,00	00:52:05	2,00
7	Waktu Tunggu Hasil Radiologi	2,00	1:39:46	2,00	01:55:09	2,00
B.	MUTU KLINIK	12,00		9.75		10,00
1	Angka Kematian di Gawat Darurat < 24 jam	2,00	0.85%	2,00	1,13%	2,00
2	Angka Kematian / Kebutaan ≥ 48 jam	2,00	4.98%	2,00	5,36%	2,00
3	Post Operative Death Rate	2,00	0	2,00	0	2,00
4	Angka Infeksi Nosokomial terdiri dari: - Dekubitus - Phlebitis - Infeksi Saluran Kemih (ISK) - Infeksi Luka Operasi (ILO)	4,00	0.21 , 0.71, 0.35, 1.84	3.75	0,07; 0,39; 0,17; 0,86	4,00
5	Angka Kematian Ibu di Rumah Sakit	2,00	N/A	N/A	N/A	N/A
C.	KEPEDULIAN KEPADA MASYARAKAT	4,00		4,00		4,00
1	Pembinaan kepada Puskesmas dan Sarana Kesehatan Lain	1,00	ada program	1,00	Ada Program dilaksanakan	1,00
2	Penyuluhan Kesehatan	1,00	ada program	1,00	Ada Program dilaksanakan	1,00
3	Rasio Tempat Tidur Kelas III	2,00	51.25%	2,00	65,45%	2,00
D.	KEPUASAN PELANGGAN	2,00		1,92		1,92
1	Penanganan Pengaduan Komplain	1,00	100%	1,00	100%	1,00
2	Kepuasan Pelanggan	1,00	92.06%	0,92	92,07%	0,92
E	KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN	3,00		2,20		2,20

1	Kebersihan Lingkungan (Program RS Berseri)	2,00	8041.60	2,00	8169	2,00
2	Proper Lingkungan	1,00	Hitam	0,20	Hitam	0,20
MUTU DAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT (A+B+C+D+E)		35,00		29.11		30,12
JUMLAH SKOR ASPEK PELAYANAN (1+2)		70,00		59.61		57,00
TOTAL CAPAIAN INDIKATOR KINERJA BLU (ASPEK KEUANGAN + ASPEK PELAYANAN)		100,00		82.19		83,87

Pada aspek mutu dan manfaat kepada masyarakat dalam penilaian indikator kinerja BLU telah meningkat, dari skor tahun 2019 sebesar 11,50 menjadi 12,00 ditahun 2020. Aspek Mutu dan Manfaat terdiri dari 5 sub Indikator, yaitu Mutu Pelayanan, Mutu Klinik, Kepedulian Kepada Masyarakat, Kepuasan Pelanggan dan Kepedulian Terhadap Lingkungan.

Mutu Pelayanan dengan target nilai 14,00 tercapai dengan nilai sebesar 12,00, terdapat 3 Indikator yang tidak tercapai yaitu *Emergency Response Time Rate*(menit), Waktu Tunggu Rawat Jalan dan Kecepatan pelayanan resep obat jadi.

Penurunan yang terjadi pada indikator *emergency response time* yang menjadi lebih panjang dikarenakan pasien igd harus melewati *screening* covid terlebih dahulu sebelum ditangani.

Mutu Klinik dengan target nilai 12,00 tercapai dengan nilai sebesar 10,00, terdapat 1 Indikator yang tidak dapat diterapkan di RSPON yaitu Angka Kematian Ibu di Rumah Sakit.

Kepedulian terhadap Lingkungan dengan target nilai 3 tercapai dengan nilai sebesar 2,20, terdapat 1 indikator yang tidak tercapai, yaitu Proper Lingkungan. Rumah sakit tidak menghitung proper lingkungan sesuai dengan peraturan Kemenlkh, tapi berdasarkan Permenkes no.24 tahun 2016.

Dari total keseluruhan penilaian indikator kinerja BLU atas hasil perhitungan sendiri di RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono memperoleh skor akhir sebesar 83,00, yang berdasarkan Perdirjen Perbendaharaan no. 24/PB/2018 termasuk kedalam kategori "AA" atau "Baik".

b. Pencapaian Target Indikator Kinerja Individu (IKI) Rumah Sakit

Tabel V.4 Pencapaian IKI Rumah Sakit tahun 2020

NO	Kategori	INDIKATOR	STANDART	BOBOT	Avg TW 1			Avg TW 2			Avg TW 3			Avg TW 4			Tahun 2020			Indikator
					HAPER	SKOR	TOTAL SKOR	HAPER	SKOR	TOTAL SKOR	HAPER	SKOR	TOTAL SKOR	HAPER	SKOR	TOTAL SKOR	HAPER	SKOR	TOTAL SKOR	
1	Kepatuhan terhadap Standar	Kepatuhan terhadap clinical pathway	100%	0,05	100%	100	5	100%	100	5	100%	100	5	100,00%	100	5	100,00%	100	5	
		Penerapan keselamatan operasi	100%	0,05	100%	100	5	100%	100	5	100%	100	5	100,00%	100	5	100,00%	100	5	
		Kepatuhan penggunaan Formularium Nasional (Fornas)	≥ 80%	0,05	99,24%	100	5	99,41%	100	5	99,25%	100	5	99,07%	100	5	99,24%	100	5	
		Prosentase Kejadian pasien jatuh	≤ 3%	0,05	0,06%	100	5	0,08%	100	5	0,06%	100	5	0,06%	100	5	0,07%	100	5	
2	Pengendalian infeksi di RS	Ventilator Associated pneumonia (VAP)	≤ 5,8‰	0,05	0	100	5	1,49	100	5	1,77	100	5	0,00	100	5	0,82	100	5	
		Cuci Tangan(Hand Hygiene)	100%	0,05	100%	100	5	100%	100	5	100%	100	5	100,00%	100	5	100,00%	100	5	
		Decubitus	≤1,5‰	0,07	0,13	100	7	0,00	100	7	0,15	100	7	0,00	100	7	0,07	100	7	
3	capaian indikator Medik	Kematian pasien di IGD	≤ 2,5%	0,05	0,44%	100	5	1,69%	100	5	1,50%	100	5	0,86%	100	5	1,13%	100	5	
		Kepatuhan Penggunaan Antibiotik Profilaksis Sesuai PPAB	≥60%	0,08	74%	100	8	64%	100	8	64%	100	8	73,33%	100	8	68,73%	100	8	
4	Akreditasi	Ketepatan Identifikasi Pasien	100%	0,08	100%	100	8	100%	100	8	100%	100	8	100,00%	100	8	100,00%	100	8	
5	Kepuasan Pelanggan	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (K RK)	>75%	0,08	100%	100	8	100%	100	8	100%	100	8	100,00%	100	8	100,00%	100	8	
6	Ketepatan waktu pelayanan	Pemeriksaan CT Scan kepala pada pasien stroke < 1 jam	>70%	0,02	82%	100	2	82%	100,00	2,00	74%	100,00	2	81,19%	100	2	79,96%	100	2	
		Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)	≤ 60 menit	0,05	00:30:15	100	5	00:30:45	100	5	00:36:17	100	5	00:43:16	100	5	00:35:08	100	5	
		Waktu Tunggu Operasi Elektif (WTE)	≤ 48 jam	0,05	0,18	100	5	0,15	100	5	10,88	100	5	3,6	100	5	3,7	100	5	
		Waktu Tunggu pelayanan Radiologi (WTRP)	≤ 3 jam	0,05	01:51:39	100	5	01:35:07	100	5	01:44:16	100	5	02:29:34	100	5	01:55:09	100	5	
		Waktu Tunggu Pelayanan obat Jadi (WTOJ)	≤ 30 menit	0,05	00:33:53	75	3,75	00:20:58	100	5	00:26:05	100	5	00:25:08	100	5	00:26:31	100	5	
		Pengembalian Rekam medik lengkap dalam 24 jam	> 80%	0,02	82,70%	100	2,00	82,27%	100	2	80,89%	100	2	80,75%	100	2	81,65%	100	2	
Pelayanan Keuangan																				
7	Keuangan	Rasio PNPB Terhadap Biaya Operasional (RS Jiwa, RS Kusta, RS Ketergantungan Obat, RS Penyakit Infeksi dan RS Stroke)	65%	0.1	69,11%			85,15%			100,09%			87,84%			87,84%			

1. Capaian Tahun 2020 untuk 4 Indikator pada kategori Kepatuhan terhadap Standar sudah tercapai dengan masing-masing indikator memperoleh Skor 100, Hal tersebut menggambarkan bahwa penyelenggaraan system manajemen klinik, pembedahan, kefarmasian dan keperawatan sudah patuh terhadap Standar Pelayanan.
2. Capaian Tahun 2020 untuk 3 Indikator pada kategori Pengendalian Infeksi di RS sudah tercapai dengan masing-masing indikator memperoleh Skor 100, Hal tersebut menggambarkan bahwa Tindakan pencegahan dan pengendalian infeksi di Rumah Sakit sudah baik
3. Capaian Tahun 2020 untuk 2 Indikator pada kategori Capaian Indikator Medik sudah tercapai dengan masing-masing indikator memperoleh Skor 100, Hal tersebut menggambarkan bahwa system pelayanan kegawat daruratan sudah efektif dan penggunaan antibiotic profilaksis pada pasien bedah syaraf sudah sesuai dengan PPAB.
4. Capaian Tahun 2020 untuk 1 Indikator pada kategori Akreditasi sudah tercapai dengan memperoleh Skor 100, Hal tersebut menggambarkan bahwa identifikasi Pasien sudah tepat.
5. Capaian Tahun 2020 untuk 1 Indikator pada kategori Kepuasan Pelanggan sudah tercapai dengan memperoleh Skor 100, Hal tersebut menggambarkan bahwa sudah terwujudnya kepuasan pelanggan.
6. Capaian Tahun 2020 untuk 6 Indikator pada kategori Ketepatan waktu Pelayanan sudah tercapai dengan memperoleh Skor 100, Hal tersebut menggambarkan bahwa sudah terwujudnya efektifitas, efisiensi dan kesinambungan pelayanan serta tergambarnya tanggung jawab pemberi pelayanan dalam pengembalian rekam medis tepat waktu.
7. Capaian Tahun 2020 untuk Indikator keuangan sudah tercapai dengan nilai perolehan 87.84%, Hal tersebut menggambarkan bahwa pemanfaatan anggaran PNBPN dan APBN secara efektif dan efisien.

c. Pencapaian Target Indikator Kinerja Tahunan (IKT) Rumah Sakit

Tabel V.5 Pencapaian IKT Rumah Sakit Tahun 2020

NO	Indikator Kinerja	TAHUN 2020											
		Nilai Standar TW I	Target TW I	Capaian	Nilai Standar TW II	Target TW II	Capaian	Nilai Standar TW III	Target TW III	Capaian	Nilai Standar TW IV	Target TW IV	Capaian
				Rata-Rata TW I			Rata-Rata TW II			Rata-Rata TW III			Rata-Rata TW IV
1	Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME)	25%	75%	100%	50%	75%	100%	75%	75%	100%	100%	100%	100%
2	Kepatuhan Waktu Visite Dokter Penanggung Jawab Pelayanan/DPJP	80%	85%	87%	80%	85%	96%	80%	85%	97%	80%	85%	96,12%
3	Persentase DVT Pada Pasien Stroke Iskemik	100%	25%	100%	100%	50%	100%	100%	75%	100%	100%	100%	100%
4	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional (PB)	75%	85%	69%	75%	85%	85%	75%	78%	100%	75%	75%	87,84%
5	Modernisasi Pengelolaan BLU Penerapan Aplikasi BLU Integrated Online Sistem / BIOS	100%	100%	112%	100%	100%	106%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

- Indikator Kinerja Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME) Tahun 2020 sudah tercapai. Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME) Tahun 2020 Meliputi semua pelayanan yaitu Rawat Jalan, Rawat Inap, Laboratorium, Farmasi, IGD dan Radiologi sudah terintegrasi lengkap
- Indikator Kinerja Kepatuhan waktu visite dokter penanggung jawab pelayanan/DPJP Tahun 2020 sudah tercapai melebihi target yang ditetapkan pada setiap semester. Hal tersebut menggambarkan bahwa dokter spesialis telah melakukan visitasi kepada pasien rawat inap secara tepat waktu.
- Indikator Kinerja Presentase DVT pada pasien stroke iskemik sudah tercapai. Hal tersebut menggambarkan bahwa jumlah pasien stroke iskemik yang terkena DVT pada saat perawatan kurang dari 2%.
- Target Indikator Kinerja Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional (PB) pada triwulan I tidak tercapai dikarenakan Pendapatan yang diterima lebih kecil dari Biaya Operasional, sedangkan untuk triwulan II s/d triwulan IV tahun 2020 sudah tercapai melebihi target yang sudah ditetapkan. Hal tersebut menggambarkan :
 - Realisasi pendapatan lebih besar dari yang telah ditentukan
 - Biaya Operasional terlaksana secara efisien
- Hasil monitoring capaian Indikator Modernisasi Pengelolaan BLU Penerapan Aplikasi BLU Integrated Online Sistem/BIOS Triwulan I s/d Triwulan IV sudah tercapai. Artinya pengelolaan BLU pada RSPON telah didukung :
 - Terealisasi tahapan Modernisasi BLU
 - Peningkatan layanan serta peningkatan akuntabilitas dan akurasi manajemen dalam pengambilan keputusan

d. Pencapaian Target Key Performance Indikator (KPI) Perjanjian Kinerja RS

Tabel V.6 Pencapaian target Key Performance Indicator (KPI) Perjanjian Kinerja RS

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		2020	
				Target	Realisasi
1	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	1	Tingkat kepuasan Stakeholder	80%	85,94%
2	Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan kendali mutu dan kendali biaya	2	Presentasi Kasus sesuai <i>Clinical Pathway</i>	85%	92,11%
		3	Jumlah PPK Per Tahun	10	11
3	Terwujudnya pengembangan dan menciptakan inovasi-inovasi dibidang pelayanan	4	Jumlah Layanan Unggulan	3	3
		5	Penelitian Klinis	50% (Persiapan penelitian klinis I)	76,50%
4	Terwujudnya kerjasama dengan instansi/lembaga nasional maupun internasional	6	Pengampu RS Rujukan dalam bidang otak dan Persarafan	1	1
5	Terselenggaranya promosi dan publikasi dibidang otak dan persarafan	7	Publikasi Artikel / Ilmiah	10	27
6	Terwujudnya peningkatan kompetensi SDM	8	Persentase SDM yang tersertifikasi	50%	58,40%
7	Budaya Kinerja yang baik	9	Akreditasi RS Pendidikan	Terakreditasi RS Pendidikan	100%
8	Terwujudnya pengendalian manajemen dan tata kelola yang baik	10	Ketepatan Waktu Layanan Kepegawaian	100%	100%
		11	Opini audit atas laporan keuangan	WTP	WTP
9	Terwujudnya optimalisasi sarana dan prasarana	12	Tingkat Kehandalan sarana, Prasarana dan peralatan kesehatan	100%	100%
		13	Penataan Pengelolaan BMN yang terintegrasi	20%	20%
		14	Pengembangan Sistem Informasi RS	24 Modul	24 Modul
10	Terwujudnya efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya	15	Rasio PNPB terhadap biaya operasional	60%	87,84%

Tahun 2020 merupakan tahun pertama pelaksanaan RSB RSPON tahun 2020-2024 dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai KPI RS PON yang akan dicapai terdiri dari 10 Sasaran Strategis dan 15 Indikator Kinerja. Sampai dengan Triwulan IV 2020, ke 10 Sasaran Strategis dan 15 Iku telah tercapai 100%.

Adapun kendala yang dihadapi selama pencapaian target IKU tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian sasaran terwujudnya kepuasan stakeholders dengan indikator tingkat kepuasan stakeholder, terbagi atas kegiatan survei kepuasan pasien dan keluarga dan survei kepuasan staff. Kendala yang dihadapi dalam melakukan pencapaian target kepuasan pasien dan keluarga terkait dengan *complain* mengenai pelayanan Kesehatan yang diberikan di RSPON;
2. Pencapaian sasaran Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan kendali mutu dan kendali biaya dengan indikator Presentasi Kasus sesuai *Clinical Pathway* dan Jumlah PPK Per Tahun, mendapatkan kendala dalam pelaksanaannya berupa ketidaksesuaian tata laksana pasien terhadap kasus yang sesuai dengan CP;
3. Sasaran terwujudnya pengembangan dan menciptakan inovasi-inovasi dibidang pelayanan dapat terealisasi melalui indikator jumlah layanan unggulan dan indikator penelitian klinis. Kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran ini karena adanya pandemik covid-19 yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan layanan unggulan ditahun 2020 dan terhambatnya komunikasi dan koordinasi terkait proses review PKS dalam waktu yang cukup lama sebagai bagian dari persiapan penelitian klinis 1;
4. Kendala yang dihadapi untuk mencapai sasaran terwujudnya kerjasama dengan instansi/lembaga nasional maupun internasional dengan indikator Pengampu RS Rujukan dalam bidang otak dan Persarafan, adalah adanya keterbatasan waktu dalam pengurusan rumah sakit pengampu dikarenakan adanya perbedaan nama didalam SK RSPON sebagai Rumah Sakit Rujukan Kekhususan dibidang Otak dan Persyarafan;
5. Kendala yang dihadapi untuk sasaran terselenggaranya promosi dan publikasi dibidang otak dan persarafan dengan indikator jumlah publikasi artikel/ilmiah adalah dibutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatan artikel / karya ilmiah untuk dipublikasikan di semester awal;
6. Sasaran terwujudnya peningkatan kompetensi SDM yang memiliki indikator persentase SDM yang tersertifikasi memiliki kendala yang dihadapi dalam proses pencapaiannya dikarenakan rencana pelatihan yang terkendala sementara pada masa tanggap darurat covid-19 dan belum meratanya pelaksanaan pelatihan yang dilakukan oleh masing-masing SDM dikarenakan kebutuhan organisasi;
7. Kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran budaya kinerja yang baik dengan indikator akreditasi RS Pendidikan disebabkan oleh proses penyiapan dokumen persyaratan pengajuan akreditasi rumah sakit pendidikan yang membutuhkan waktu cukup lama dikarenakan dokumen pengajuan akreditasi rumah sakit pendidikan tidak hanya dibuat satu pihak tapi melibatkan pihak lainnya;

3. Tindak lanjut untuk mengatasi kendala dalam proses pencapaian sasaran terwujudnya pengembangan dan menciptakan inovasi-inovasi dibidang pelayanan adalah dengan dilakukannya pembangunan dan perbaikan gedung maupun ruangan dalam memfasilitasi layanan unggulan terus dilakukan untuk memberikan layanan Kesehatan terbaik kepada masyarakat dengan tetap menjalankan protap yang telah ditetapkan RSPON, sehingga dapat memberikan kenyamanan dan keamanan kepada masyarakat yang mendapatkan pelayanan unggulan ini. Tindak lanjut lainnya adalah dengan melakukan koordinasi dan follow up pihak kedua terkait review PKS dalam rangka mencapai indikator penelitian klinis;
4. Tindak lanjut dalam mengatasi kendala untuk proses pencapaian sasaran terwujudnya kerjasama dengan instansi/lembaga nasional maupun internasional dengan indikator Pengampu RS Rujukan dalam bidang otak dan Persarafan adalah melakukan kordinasi dan komunikasi dengan instensif sehingga RSPON dapat mencapai target sebagai Rumah Sakit Pengampu RS Rujukan dalam bidang otak dan persarafan.
5. Tindak lanjut dalam proses pencapaian sasaran terselenggaranya promosi dan publikasi dibidang otak dan persarafan adalah dengan segera mempublikasikan artikel/karya ilmiah yang telah selesai dan menyelesaikan artikel/ilmiah yang masih tertunda.
6. Tindak lanjut dalam penyelesaian kendala sasaran terwujudnya peningkatan kompetensi SDM adalah dengan meningkatkan jumlah inhouse training untuk memfasilitasi lebih banyak peserta pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi serta mendukung akreditasi sesuai dengan protap penanganan COVID-19 ataupun pelatihan lainnya secara daring. Tindak lanjut lainnya yakni dengan pendataan SDM yang tersertifikasi lebih selektif dan merata sesuai dengan PP no.11 tahun 2017 pasal 203 ayat 4.
7. Tindak lanjut yang dilakukan dalam proses pencapaian sasaran budaya kinerja yang baik adalah dengan melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait dalam rangka mempercepat penyelesaian dokumen pengajuan RS Pendidikan.
8. Tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam proses pencapaian sasaran terwujudnya pengendalian manajemen dan tata kelola yang baik adalah dengan terus mempertahankan hasil tersebut.
9. Tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam proses pencapaian sasaran terwujudnya optimalisasi sarana dan prasarana, antara lain: (a) Kebijakan dalam rangka menanggulangi COVID-19 dalam penggunaan sarana, prasarana dan peralatan Kesehatan disesuaikan dengan kondisi new normal saat ini, dengan mempertimbangkan cakupan atas aspek penilaian ketersediaan, kinerja dan atau kualitas pada sarana, prasarana dan peralatan Kesehatan; (b) Berkoordinasi dengan IPSRS, Bagian organisasi dan Umum, Bagian Perencanaan & Evaluasi, Bidang Penunjang terkait pembuatan

rencana/roadmap aplikasi pengelolaan BMN tersebut, sehingga selesai tepat waktu; (c) Melanjutkan pengembangan modul sesuai prioritas pengembangan modul dan merekrut programmer baru.

10. Tindak lanjut yang perlu dilakukan dalam proses pencapaian sasaran sasaran terwujudnya efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya adalah dengan berkoordinasi kepihak terkait dan mengerjakan penyelesaian kelengkapan dokumen diluar jam kerja (lembur) sehingga penyerapan anggaran dapat dilakukan dengan maksimal.

e. Promotif Preventif

Kegiatan promotive preventif Rumah Sakit di RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono dilakukan oleh tim Promosi Kesehatan Rumah Sakit, Edukasi selama masa pandemi covid19 tetap dapat dilakukan walaupun tidak melalui tatap muka langsung, tapi dilakukan dengan metode daring melalui zoominar dan live youtube RSPON antara lain:

1. Penyuluhan Kelompok

Berupa kegiatan penyuluhan yang disampaikan oleh dokter, perawat, nutrisisionis, apoteker, dan fisioterapis, serta penyuluhan diet pasien stroke dan PPI

- Penyuluhan Fisioterapi

Penyuluhan yang dilakukan oleh tenaga fisioterapi dengan berbagai topik yakni:
Menjaga Aktivitas Fisik di Masa Pandemi Covid-19

- Penyuluhan Gizi

Penyuluhan yang dilakukan oleh instalasi gizi dengan berbagai topik yakni: Pentingnya Konsumsi Sayuran di Tengah Pandemi Covid-19

- Penyuluhan dokter

Penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh dokter dengan topik-topik berupa:
Periode Emas (Golden Period) Penanganan Stroke di Masa Pandemi Covid-19, New Normal dalam Dunia Kerja

- Penyuluhan Perawat

Penyuluhan yang dilakukan oleh perawat dengan topik: Perawatan Pasien Pasca Stroke di Rumah

- Penyuluhan Farmasi

Penggunaan Obat - Obatan Tanpa Resep Dokter Di Masa Pandemi Covid-19

- Penyuluhan PPI

Penyuluhan yang dilakukan secara Bersama antara instalasi gizi dan PPI dengan topik:
Waspada Coronavirus

2. Kegiatan Pada Hari Besar Kesehatan

Kegiatan-kegiatan berupa penyuluhan yang dilakukan oleh RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono selama masa pandemi covid19 tetap dapat dilakukan walaupun tidak melalui tatap muka langsung, tapi dilakukan dengan metode daring melalui zoominar dan live youtube RSPON dalam rangka kegiatan pada hari besar kesehatan antara lain kegiatan pada hari besar kesehatan yaitu pada Hari Kesehatan Gigi dan mulut Nasional, Hari Pangan Nasional, Hari Alzheimer sedunia, World Patient Safety Day, Hari Apoteker Sedunia, Hari paru sedunia, Hari paru sedunia Hari Trigeminal Neuralgia Sedunia, Hari Cuci Tangan pakai Sabun, Hari anestesi Sedunia, Hari Pencegahan infeksi internasional, Hari Dokter Nasional, Pituitary Awareness Month, Hari Stroke sedunia, Hari Kesehatan Nasional, World Antibiotic Awareness Week, World Aids Day.

3. Donor darah

Kegiatan Donor Darah (bekerjasama dengan lab dan PMI), sebagai kegiatan pengabdian masyarakat RSPON Prof Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta, selama tahun 2020 telah dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu di bulan Mei, Agustus dan November 2020, dengan tetap berpedoman pada protokol kesehatan yang berlaku saat pandemi COVID-19

f. Layanan Unggulan

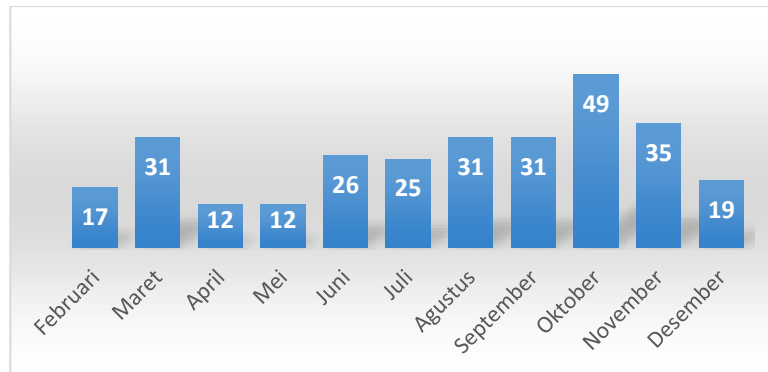
Rumah Sakit Pusat Otak Nasional merupakan rumah sakit yang mempunyai visi menjadi “Menjadi Rumah Sakit Pusat Rujukan Nasional Bidang Otak dan Persarafan”. Layanan unggulan yang dikembangkan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono pada Tahun 2020 yaitu: *Pituitary Centre, Pain Management Centre, dan Pelayanan Covid-19.*

1. Layanan *Pituitary Centre*

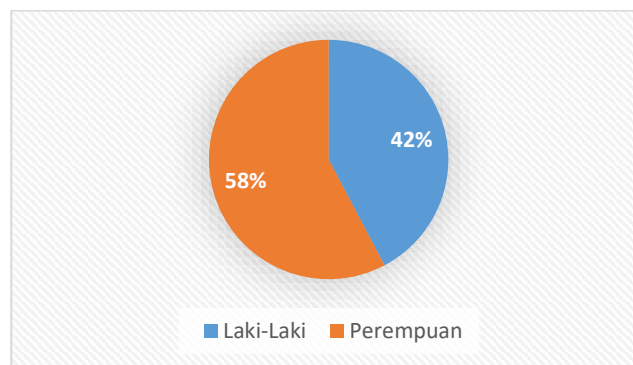
Adalah Pelayanan tumor-tumor pituitari meliputi poliklinik, pemeriksaan neurodiagnostik, pemeriksaan hormonal dan tindakan operasi. Poliklinik subdivisi pituitary terdiri atas multidisiplin ilmu yang dapat mendiagnosis dan mengobati tumor pituitary dan gangguan pituitary lainnya.

Perencanaan pengobatan dan perawatan pasien dilakukan secara komprehensif oleh dokter Neuroonkologi, dokter bedah Saraf, dokter Penyakit Dalam, dan dokter spesialis Telinga Hidung dan Tenggorokan (THT). Layanan pituitary ini mulai dilaksanakan sejak bulan Januari 2020. Jumlah kunjungan selama tahun 2020 untuk layanan poliklinik subdivisi pituitary sebesar 288 pasien.

Gambar V.1 Jumlah Kunjungan Poliklinik Subdivisi Pituitary



Gambar V.2 Jumlah Pasien Poliklinik Subdivisi Pituitary Berdasarkan Jenis Kelamin



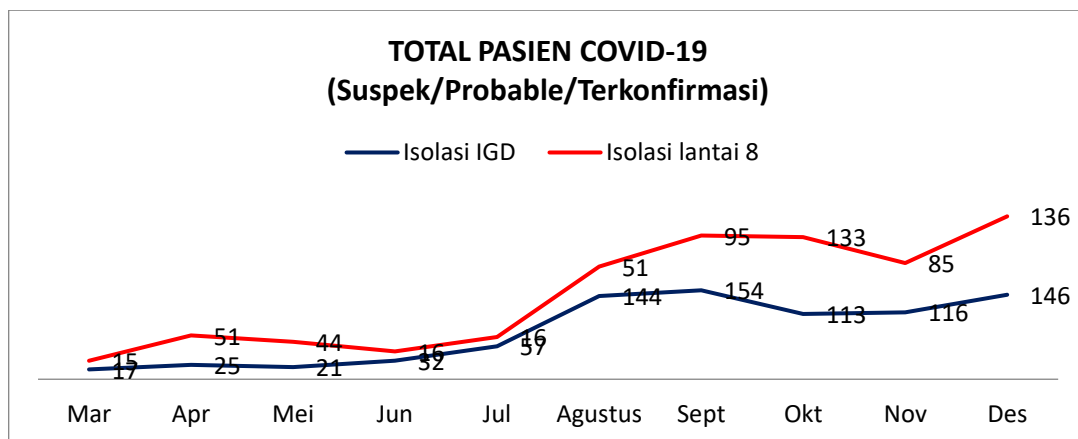
2. Layanan *Pain Management*

Adalah pelayanan pengelolaan keluhan nyeri untuk perawatan dan pemulihan dari gangguan neurologis atau bedah saraf yang dilaksanakan secara komprehensif meliputi poliklinik nyeri, poliklinik tindakan nyeri secara invasif dan non invasif. Layanan poliklinik pain management yang dilakukan berupa pain intervention dengan menggunakan Prolotherapy oleh tim dokter khusus menangani nyeri yang terdiri dari dokter spesialis saraf dan dokter bedah ortopedi. Jumlah kunjungan selama tahun 2020 untuk layanan poliklinik subdivisi pain intervention sebagai bagian dari pain management centre sebesar 1483 pasien.

3. Layanan Covid-19

Adalah pelayanan Kesehatan yang diberikan oleh RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono terhadap pasien yang mengalami COVID-19. RSPON merupakan salah satu rumah sakit rujukan penanggulangan COVID19 berdasarkan SK Gubernur nomor: 494 tahun 2020 yang ditetapkan pada tanggal 22 Mei 2020.

Gambar V.3 Total Pasien Covid - 19



Berikut adalah foto-foto dari beberapa fasilitas yang dimiliki dan dapat menunjang program yang dijadikan unggulan oleh Rumah Sakit Pusat Otak Nasional :

Gambar V.1 Foto-foto fasilitas dalam menunjang program unggulan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono

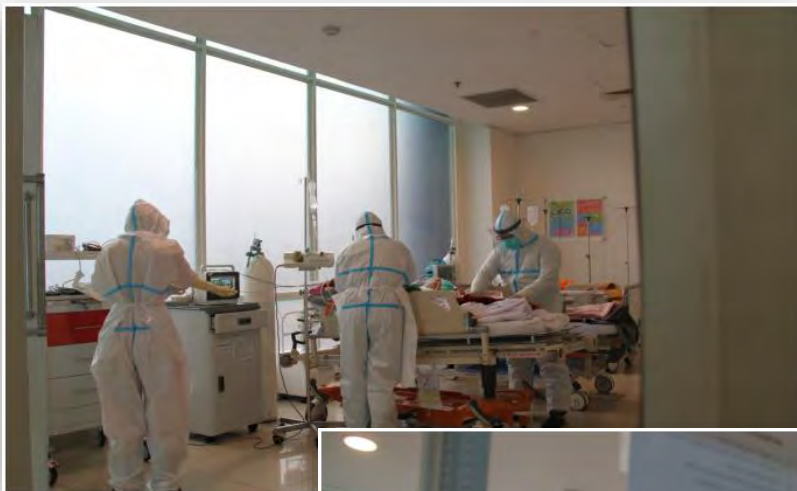
Layanan Pituitary Centre



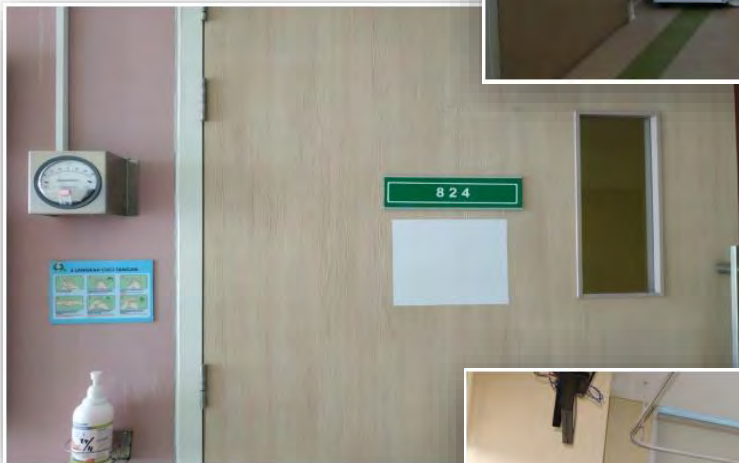
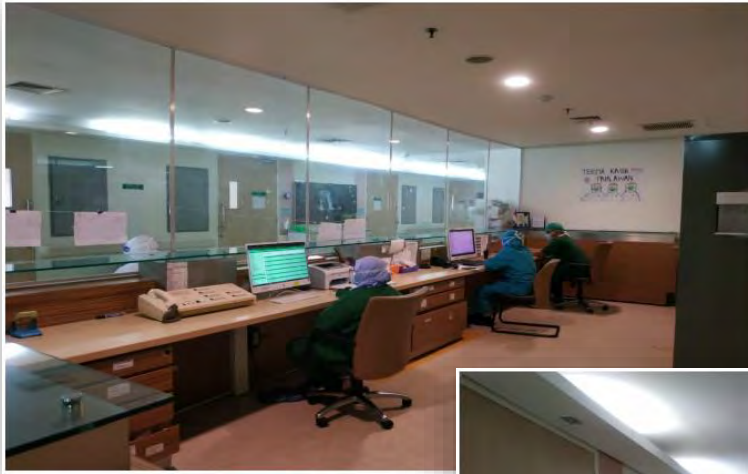


LAYANAN COVID-19

RUANG ISOLASI IGD



ISOLASI RAWAT INAP LANTAI 8



2. Realisasi Anggaran

Pencapaian penerimaan RSPON Prof. Dr. dr Mahar Mardjono pada tahun 2020 tercapai sebesar Rp. 280.484.682.109,- (129,25%) dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 217.013.280.000.-

Tabel V.7 Penerimaan berdasarkan sumber penerimaan RSPON tahun 2020

MAK	Keterangan	Target	Realisasi	%
424111	Pendapatan Pelayanan	208.712.718.000	262.028.785.719	125,54
424229	Hibah Tidak Terikat	250.000.000	401.000.000	180,40
424312	Kerjasama BLU	700.000.000	1.714.233.600	244,89
424421	Dari Entitas Lain	1.851.530.000	8.688.324.900	469,25
424919	Jasa Perbankan	6.240.690.000	7.652.337.891	122,62
425764	Jasa Giro	0	749.584	100
425811	Pendapatan Denda	0	9.203.040	100
425911	Pendapatan. Bel.Peg TAYL	0	9.815.630	100
TOTAL PENERIMAAN 2020		217.754.938.000	280.504.450.364	128,81

Realisasi penyerapan anggaran DIPA RS per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp.338.898.884.632 (95.97%) dari pagu anggaran tahun 2020 sebesar Rp 353.136.3195.000,-

Rekapitulasi penyerapan anggaran untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel V.8 Rekapitulasi penyerapan anggaran RSPON tahun 2020

No	Uraian	Alokasi	Realisasi	%
I Rupiah Murni (RM)				
1	Belanja Pegawai	35.285.379.000	34.760.846.296	98,51
2	Belanja Barang	5.658.654.000	5.532.466.168	97,77
3	Belanja Tupoksi	30.042.753.000	29.673.632.403	98,77
4	Belanja Modal	50.100.000.000	49.452.285.563	98,71
	Total RM	121.086.786.000	119.419.230.430	98,62
II Badan Layanan Umum (BLU)				
1	Belanja Barang	156.412.998.000	149.962.056.704	95,88
	Pembayaran Remunerasi	75.036.681.000	71.866.132.835	95,77
	Pemeliharaan Sarana, Prasarana dan Peralatan RS	17.153.540.000	17.855.454.913	104,09
	Administrasi Perkantoran	11.507.168.000	8.941.264.643	77,70
	Langganan Daya dan Jasa	28.865.780.000	28.581.411.275	99,01
	Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai Kontrak	21.731.929.000	21.431.027.625	98,62
	Perjalanan Dinas, Rapat Koordinasi, Seminar dan Pelatihan RS	2.117.900.000	1.286.765.413	60,76
2	Belanja Tupoksi	49.469.606.000	47.432.036.416	95,88
3	Belanja Modal	26.166.805.000	22.085.561.082	84,40
	Total Belanja BLU	232.049.409.000	219.479.654.202	94,58
	Total Belanja sd. 31 Desember 2020	353.136.195.000	338.898.884.632	95,97

Adapun sumber daya anggaran dan realisasi RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel V.9 Realisasi anggaran tahun 2020

JENIS PENGELUARAN		ALOKASI			REALISASI					
		BLU	RUPIAH MURNI	JUMLAH	BLU	%	RUPIAH MURNI	%	JUMLAH	%
ALOKASI ANGGARAN RS PUSAT OTAK NASIONAL TAHUN 2020		232.049.409.000	121.086.786.000	353.136.195.000	224.172.701.753	96,61	124.733.829.722	103,01	348.906.531.475	98,80
I	BELANJA PEGAWAI	-	35.285.379.000	35.285.379.000	-	-	34.791.489.896	98,60	34.791.489.896	98,60
001	Gaji dan Tunjangan	-	35.285.379.000	35.285.379.000	-	-	34.791.489.896	98,60	34.791.489.896	98,60
1	511111 Belanja Gaji Pegawai	-	35.285.379.000	35.285.379.000	-	-	34.791.489.896	98,60	34.791.489.896	98,60
II	BELANJA BARANG	156.412.998.000	5.658.654.000	162.071.652.000	150.042.502.898	95,93	5.930.138.668	104,80	155.972.641.566	96,24
051	Pembayaran Remunerasi	75.036.681.000	-	75.036.681.000	71.876.142.835	95,79	-	-	71.876.142.835	95,79
A	Pembayaran Remunerasi	75.036.681.000	-	75.036.681.000	71.876.142.835	95,79	-	-	71.876.142.835	95,79
1	525111 Belanja Remunerasi	75.036.681.000	-	75.036.681.000	71.876.142.835	95,79	-	-	71.876.142.835	95,79
052	Operasional dan Pemeliharaan RS	81.376.317.000	5.658.654.000	87.034.971.000	78.166.360.063	90,06	5.930.138.668	104,80	84.096.498.731	96,62
A	Pemeliharaan Sarana, Prasarana dan Peralatan RS	17.153.540.000	4.517.988.000	21.671.528.000	17.840.282.799	104,00	4.877.107.158	107,95	22.717.389.957	104,83
1	525114 Pest Control	268.500.000	-	268.500.000	268.457.172	99,98	-	-	268.457.172	99,98
2	525114 Pengolahan Limbah B3 Medis/Non Medis	600.000.000	-	600.000.000	527.183.459	87,86	-	-	527.183.459	87,86
3	525114 Pemeriksaan Kualitas Lingkungan	250.000.000	-	250.000.000	195.348.250	78,14	-	-	195.348.250	78,14
4	525114 Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Bertingkat	5.000.000.000	4.517.988.000	9.517.988.000	5.234.469.373	104,69	4.877.107.158	107,95	10.111.576.531	106,24
5	525114 Pemeliharaan Kendaraan Bermotor	435.040.000	-	435.040.000	316.565.589	72,77	-	-	316.565.589	72,77
6	525114 Pemeliharaan SIM RS	1.100.000.000	-	1.100.000.000	1.077.790.750	97,98	-	-	1.077.790.750	97,98
7	525114 Pemeliharaan Peralatan Non Medik	4.500.000.000	-	4.500.000.000	5.597.434.723	124,39	-	-	5.597.434.723	124,39
8	525114 Pemeliharaan Peralatan Medik	5.000.000.000	-	5.000.000.000	4.623.033.483	92,46	-	-	4.623.033.483	92,46
B	Administrasi Perkantoran	11.507.168.000	1.140.666.000	12.647.834.000	8.920.644.945	77,52	1.053.031.510	92,32	9.973.676.455	78,88
1	525112 Linen	737.600.000	-	737.600.000	737.398.800	99,97	-	-	737.398.800	99,97
2	525112 Penambah Daya Tahan Tubuh	791.820.000	1.054.745.000	1.846.565.000	521.851.009	65,91	968.861.450	91,86	1.490.712.459	80,73
3	525112 Penambah Daya Tahan Tubuh Buka Sahur dan Hari Raya Petugas Jaga	417.500.000	-	417.500.000	409.791.250	98,15	-	-	409.791.250	98,15
4	525112 Keperluan Akreditasi	50.000.000	-	50.000.000	15.851.243	31,70	-	-	15.851.243	31,70
5	525112 Penunjang Administrasi	514.000.000	-	514.000.000	384.851.640	74,87	-	-	384.851.640	74,87
6	525112 Penggandaan dan Penjilidan	145.000.000	-	145.000.000	134.960.775	93,08	-	-	134.960.775	93,08
7	525112 Pakaian Dinas Pegawai	1.014.035.000	-	1.014.035.000	639.665.800	63,08	-	-	639.665.800	63,08
8	525112 Promosi dan Pemasaran	250.000.000	-	250.000.000	128.725.800	51,49	-	-	128.725.800	51,49
9	525112 Honorarium Pengelola Anggaran dll	550.000.000	-	550.000.000	513.090.000	93,29	-	-	513.090.000	93,29
10	525121 Penunjang Komputer	600.000.000	-	600.000.000	492.279.500	82,05	-	-	492.279.500	82,05
11	525121 Barang Cetakan	800.000.000	-	800.000.000	764.828.020	95,60	-	-	764.828.020	95,60
12	525121 Barang ATK	500.000.000	-	500.000.000	344.852.640	68,97	-	-	344.852.640	68,97
13	525121 Barang Rumah Tangga	1.450.000.000	-	1.450.000.000	1.215.607.507	83,84	-	-	1.215.607.507	83,84
14	525121 Suku Cadang	600.000.000	-	600.000.000	125.176.500	20,86	-	-	125.176.500	20,86
15	525121 Solar	2.613.213.000	-	2.613.213.000	2.048.501.751	78,39	-	-	2.048.501.751	78,39
16	525121 Gas Elpiji	220.000.000	-	220.000.000	193.050.000	87,75	-	-	193.050.000	87,75
17	525121 Kimia/Chemikal Laundry	236.000.000	85.921.000	321.921.000	235.162.710	99,65	84.170.060	97,96	319.332.770	99,20
18	525121 Benda Pos dan Materai	18.000.000	-	18.000.000	15.000.000	83,33	-	-	15.000.000	83,33
C	Langganan Daya dan Jasa	28.865.780.000	28.865.780.000	28.865.780.000	28.606.676.815	99,10	28.606.676.815	99,10	28.606.676.815	99,10
1	525113 Langganan Listrik	5.662.550.000	-	5.662.550.000	5.605.424.520	98,99	-	-	5.605.424.520	98,99
2	525113 Langganan Telepon	188.190.000	-	188.190.000	174.892.472	92,93	-	-	174.892.472	92,93
3	525113 Langganan Air	240.000.000	-	240.000.000	206.644.802	86,10	-	-	206.644.802	86,10
4	525113 Langganan Internet dan TV Berbayar	1.175.000.000	-	1.175.000.000	1.078.748.543	91,81	-	-	1.078.748.543	91,81
5	525113 Pemeriksaan Keluar Laboratorium	1.525.000.000	-	1.525.000.000	1.519.448.800	99,64	-	-	1.519.448.800	99,64
6	525113 Audit Eksternal	77.000.000	-	77.000.000	77.000.000	100,00	-	-	77.000.000	100,00
7	525113 Pemeriksaan Kesehatan	103.620.000	-	103.620.000	51.934.800	50,12	-	-	51.934.800	50,12
8	525113 Pengadaan Jasa Outsourcing Pekarya, Pramu dll	6.106.320.000	-	6.106.320.000	6.106.317.828	100,00	-	-	6.106.317.828	100,00
9	525113 Pengadaan Jasa Outsourcing Satpam	5.292.500.000	-	5.292.500.000	5.290.683.406	99,97	-	-	5.290.683.406	99,97
10	525113 Pengadaan Jasa Outsourcing Cleaning Service dll	8.495.600.000	-	8.495.600.000	8.495.581.644	100,00	-	-	8.495.581.644	100,00
11	525113 Pengadaan Jasa Konsultasi Penyusunan IT Master Plan SIMRS Jaringan dan Infrastruktur IT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
D	Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai Kontrak	21.731.929.000	21.731.929.000	21.731.929.000	21.458.157.625	98,74	21.458.157.625	98,74	21.458.157.625	98,74
1	525119 Gaji dan Tunjangan Pegawai Kontrak	21.443.929.000	-	21.443.929.000	21.170.157.625	98,72	-	-	21.170.157.625	98,72
2	525119 Tunjangan Rumah Dinas Eselon II	288.000.000	-	288.000.000	288.000.000	100,00	-	-	288.000.000	100,00
E	Perjalanan Dinas, Rapat Koordinasi, Seminar dan Pelatihan RS	2.117.900.000	2.117.900.000	2.117.900.000	1.340.597.879	63,30	1.340.597.879	63,30	1.340.597.879	63,30
1	525115 Perjalan Dalam Rangka Konsinyasi dan Koordinasi	500.000.000	-	500.000.000	364.562.536	72,91	-	-	364.562.536	72,91
2	525119 Seminar dan Pelatihan RS	1.000.000.000	-	1.000.000.000	719.035.343	71,90	-	-	719.035.343	71,90
3	525119 Penelitian dan Pengembangan RS	617.900.000	-	617.900.000	257.000.000	41,59	-	-	257.000.000	41,59
4	525119 Peningkatan Kapasitas SDM	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III	BELANJA TUPOKSI	49.469.606.000	30.042.753.000	79.512.359.000	52.059.322.827	105,23	30.993.998.919	103,17	83.053.321.746	104,45
005	Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	49.469.606.000	30.042.753.000	79.512.359.000	52.059.322.827	105,23	30.993.998.919	103,17	83.053.321.746	104,45
1	525112 Bahan Makanan Basah Pasien	2.602.098.000	-	2.602.098.000	2.309.938.476	88,77	-	-	2.309.938.476	88,77
2	525121 Pengadaan Obat-Obatan	13.473.949.000	13.819.061.000	27.293.010.000	14.815.861.337	109,96	13.691.306.759	99,08	28.507.168.096	104,45
3	525121 Bahan Radiologi	1.103.559.000	-	1.103.559.000	993.104.233	89,99	-	-	993.104.233	89,99
4	525121 Alkes Habis Pakai	17.490.000.000	-	17.490.000.000	19.022.534.407	108,76	-	-	19.022.534.407	108,76
5	525121 Reagensia	4.200.000.000	725.875.000	4.925.875.000	4.418.280.740	105,20	769.972.060	106,08	5.188.252.800	105,33
6	525121 Bahan Medis Habis Pakai	7.600.000.000	15.497.817.000	23.097.817.000	8.464.115.667	111,37	16.532.720.100	106,68	24.996.835.767	108,22
7	525121 Gas Medik	1.000.000.000	-	1.000.000.000	1.048.867.160	104,89	-	-	1.048.867.160	104,89
8	525121 Bahan Makanan Kering Pasien	1.000.000.000	-	1.000.000.000	543.006.892	54,30	-	-	543.006.892	54,30
9	525121 Bahan Makanan Kering Pasien (Susu Pasien)	1.000.000.000	-	1.000.000.000	443.613.915	44,36	-	-	443.613.915	44,36
IV	BELANJA MODAL	26.166.805.000	50.100.000.000	76.266.805.000	22.070.876.028	84,35	53.018.202.239	105,82	75.089.078.267	98,46
051	Pengadaan Alat Kesehatan	26.166.805.000	50.100.000.000	76.266.805.000	22.070.876.028	84,35	53.018.202.239	105,82	75.089.078.267	100,98
1	525112 Peralatan non medik E- Katalog	14.410.000	-	14.410.000	-	-	-	-	-	-
2	525112 Peralatan non medik non e-Katalog	1.000.000	-	1.000.000	-	-	-	-	-	-
3	537112 Peralatan medik E-katalog	14.462.436.000	44.595.224.000	59.057.660.000	13.318.413.271	92,09	47.608.732.239	106,76	60.927.145.510	103,17
4	537112 Peralatan non medik E- Katalog	3.479.417.000	-	3.479.417.000	2.556.391.264	73,47	-	-	2.556.391.264	73,47
5	537112 Peralatan medik non E- Katalog	4.054.665.000	2.988.452.000	7.043.117.000	3.038.349.993	74,93	2.982.420.000	99,80	6.020.769.993	85,48
6	537112 Peralatan non medik non e-Katalog	2.246.317.000	2.516.324.000	4.762.641.000	1.275.106.500	56,76	2.427.050.000	-	3.702.156.500	77,73
7	537113 Pembangunan Ruang CT Scan Bertekanan Negatif	1.908.560.000	-	1.908.560.000	1.882.615.000	98,64	-	-	1.882.615.000	98,64

3. Upaya Untuk Meraih WTP dan Zona Integritas

Dalam rangka meraih WTP dan zona integritas, maka ada beberapa hal yang dilakukan oleh Rumah Sakit Pusat Otak Nasional, yakni :

- Membangun Komitmen dan Integritas Pimpinan, Para Pengelola dan Para Pelaksana Kegiatan, hal ini dibuktikan dengan telah dilaksanakannya pengajuan satker WBK dengan pendampingan dari Inspektorat Jendral Kementerian Kesehatan RI pada tanggal 10-12 Juni 2020 hasil evaluasi 77.80 dalam rangka pembangunan ZI menuju WBK.
- Melakukan Penguatan Monitoring dan Evaluasi, yakni dengan :
 1. Meningkatkan kualitas pelaksanaan monitoring terpadu terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran diantaranya dengan melakukan monitoring anggaran setiap bulannya
 2. Melakukan perbaikan segera terhadap ketidaksesuaian pelaksanaan kegiatan dan anggaran diantaranya dengan melakukan revisi DIPA dan POK
 3. Melakukan pertemuan rutin selama satu kali dalam seminggu dalam rangka evaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran diantaranya rapat struktural dan rapat masing-masing direktorat serta bimbingan teknis dengan KPPN Jakarta VII
- Peningkatan Kapasitas SDM, antara lain :
 1. Melaksanakan pelatihan diantaranya dengan mengikut sertakan pelatihan ACLS, BNLS dan lain-lain bagi perawat & dokter dan pelatihan Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan bagi staf Keuangan bekerjasama dengan Direktorat jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
 2. Melaksanakan studi banding pengelolaan keuangan& pelayanan bagi para pejabat, para pengelola keuangan dan pelaksana kegiatan internal rumah sakit ke satker-satker lainnya diantaranya Kementerian Kesehatan RI, RS Persahabatan, RSCM dan lain-lain
 3. Melaksanakan seminar yang diadakan oleh Kementerian Kesehatan RI ataupun perkumpulan profesi lainnya diantaranya mengikuti seminar bagi fisioterapi, dokter & perawat

BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Pada Tahun 2020 terdapat penurunan defisit sebesar 25.80% dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan adanya penambahan anggaran Rupiah Murni (Dana BABUN 1 & 2) yang penggunaannya diprioritaskan untuk menanggulangi covid, adanya pelunasan piutang BPJS yang lebih baik dibandingkan Tahun 2019, efisiensi pada beban operasional.
- b. Remedial Akreditasi Internasional yang rencananya akan dilaksanakan tahun 2020, tidak dapat dilaksanakan dikarenakan adanya pandemic covid;
- c. Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan telah dicapai RSPON pada Tanggal 21 Juli 2020 Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan nomor : HK.01.07/MENKES/445/2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta sebagai Rumah sakit Pendidikan Afiliasi untuk Rumah Sakit Umum daerah Dr. Soetomo dan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya;
- d. Integrasi SIMRS ditahun 2020 selain dibidang pelayanan sudah mulai mencakup ke manajemen terutama untuk bagian keuangan dan administrasi sehingga proses pencatatan dan pendataan menjadi lebih baik.
- e. Tahun 2020 dilakukan Penambahan pegawai sebanyak 139 Orang dan dilakukan pelatihan-pelatihan secara daring untuk tenaga kesehatan dan Non Kesehatan dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai di RSPON

2. Saran

Upaya dan strategi yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan kegiatan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Sumber pendapatan lain dalam rangka peningkatan Pendapatan PNBK;
- b. Meningkatkan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dalam rangka meningkatkan pelayanan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional dan mengintegrasikan ;

- c. Meningkatkan kompetensi SDM yang mencakup pengetahuan dan kemampuan dari keseluruhan pegawai sesuai dengan tugas dan fungsinya guna peningkatan pelayanan;
- d. Melakukan efisiensi operasional rumah sakit melalui optimalisasi dalam pengelolaan keuangan baik penyusunan anggaran, perencanaan, pelaksanaan anggaran kegiatan serta pelaporan keuangan secara tertib, teratur sesuai aturan.

Demikian Laporan tahunan RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Tahun 2020 ini dibuat sebagai gambaran kinerja RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono dengan harapan dapat dijadikan dasar bagi perbaikan dimasa yang akan datang.

LAMP IRAN



WSO ANGELS AWARDS Q1 2020

PLATINUM STATUS

AWARDED TO
NATIONAL BRAIN CENTER
INDONESIA

MICHAEL BRAININ
WSO President

WERNER HACKE
Past President WSO

THOMAS FISCHER
Angels Project Lead





Kementerian Kesehatan
Republik Indonesia

PIAGAM PENGHARGAAN

diberikan kepada:

RSUP Pusat Otak Nasional

Sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaksanakan
penghapusan alat kesehatan bermerkuri 100% tahun 2020

Direktur Jenderal
Pelayanan Kesehatan,

Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D. Sp.THT-KL(K) MARS

Direktur Jenderal
Kesehatan Masyarakat,

dr. Kirana Pritasari, MQIH



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA " SERTIFIKAT RUMAH SAKIT PENDIDIKAN "

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan HK. 01.07/MENKES/445/2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. DR.dr. Mahar Mardjono Jakarta Sebagai Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi untuk Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo dan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya, maka sertifikat ini diberikan kepada:

Rumah Sakit : Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. DR.dr. Mahar Mardjono Jakarta

Alamat : Jalan M.T Haryono Kav 11 Cawang Jakarta Timur

Ditetapkan sebagai : Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi untuk Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo dan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya

Berlaku selama : 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan

Sertifikat ini diberikan sebagai pengakuan bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Rumah Sakit Pendidikan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Nomor 1069/Menkes/SK/XI/2008 tentang Pedoman, Klasifikasi dan Standar Rumah Sakit Pendidikan.

Ditetapkan di Jakarta
Tanggal 21 Juli 2020
MENTER KESEHATAN

TERAWAN AGUS PUTRANTO

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
Prof. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS

Jabatan : Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL(K) MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Oktober 2020

1/Pihak Kedua,

**Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D. Sp.THT-
KL(K) MARS**
NIP. 196205231989031001

Pihak Pertama

dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
Prof. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Kepuasan Stakeholders	Tingkat Kepuasan Stakeholder	80%
2.	Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan kendali mutu dan kendali biaya	Presentasi Kasus sesuai <i>Clinical Pathway</i>	85%
		Jumlah PPK Per Tahun	10
3.	Terwujudnya pengembangan dan menciptakan inovasi-inovasi dibidang pelayanan	Jumlah Layanan Unggulan	3
		Penelitian Klinis	50% (Persiapan penelitian klinis I)
4.	Terwujudnya kerjasama dengan instansi/lembaga nasional maupun internasional	Pengampu RS Rujukan dalam bidang otak dan Persarafan	1
5.	Terseleenggaranya promosi dan publikasi dibidang otak dan persarafan	Publikasi Artikel / Ilmiah	10
6.	Terwujudnya peningkatan kompetensi SDM	Persentase SDM yang tersertifikasi	50%
7.	Budaya Kinerja yang baik	Akreditasi RS Pendidikan	Terakreditasi RS Pendidikan
8.	Terwujudnya pengendalian manajemen dan tata kelola yang baik	Ketepatan Waktu Layanan Kepegawaian	100%
		Opini audit atas laporan keuangan	WTP
9.	Terwujudnya optimalisasi sarana dan prasarana	Tingkat Kehandalan sarana, Prasarana dan peralatan kesehatan	100%
		Penataan Pengelolaan BMN yang terintegrasi	20%
		Pengembangan Sistem Informasi RS	24 Modul
10.	Terwujudnya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya	Rasio PNPB terhadap biaya operasional	60%

Kegiatan

1. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan

Anggaran

Rp. 348.768.533.000

Jakarta, Oktober 2020

✓ Pihak Kedua,



**Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D. Sp.THT-
KL(K) MARS**
NIP. 196205231989031001

Pihak Pertama,



dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002



KONTRAK KINERJA
ANTARA
DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN
DENGAN



DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TAHUN 2020

Nomor : PRJ-21/PB/2020

Pada hari ini, Rabu tanggal Dua Puluh Sembilan bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh bertempat di Jakarta, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Andin Hadiyanto, S.E., M.A.
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI
Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
2. Nama : dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS
Jabatan : Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Kementerian Kesehatan RI
Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

Bersepakat bahwa dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, diperlukan Kontrak Kinerja Tahun 2020, dengan ketentuan:

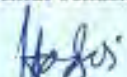
PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Terpilih sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Nilai Standar				Target 2020			
		TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik (RME)	25	50	75	100	75	75	75	100
2.	Kepatuhan Waktu Visite Dokter Penanggung Jawab Pelayanan/DPJP	80%	80%	80%	80%	85%	85%	85%	85%
3.	Persentase DVT Pada Pasien Stroke Iskemik	100	100	100	100	25	50	75	100
4.	Rasio PNBPT terhadap Biaya Operasional (PB)	75%	75%	75%	75%	85%	85%	78%	75%
5.	Modernisasi Pengelolaan BLU (Penerapan Aplikasi BLU Integrated Online System/BIOS)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

PIHAK KEDUA bersedia menerapkan inovasi layanan berupa **Pelayanan One Day Care** serta bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja dan inovasi layanan tersebut.

Reviu dan evaluasi atas capaian kinerja dan inovasi layanan dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya dipergunakan sebagai dasar pertimbangan pemberian remunerasi.

Direktorat Jenderal Perbendaharaan
Direktur Jenderal,


Dr. Andin Hadiyanto, S.E., M.A.

Jakarta, 29 Januari 2020
Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Direktur Utama,


dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K), KIC, MARS



**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2020**
NOMOR : SP DIPA- 024.04.2.015514/2020



DS-2006-6162-1975-0130

A. Dasar Hukum:

- UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- UU No. 20 Tahun 2019 tentang APBN TA 2020

B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:

- Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 - Unit Organisasi : (04) DIJEN PELAYANAN KESEHATAN
 - Provinsi : (01) DKI JAKARTA
 - Kode/Nama Satker : (015514) RS PUSAT OTAK NASIONAL
 - Status BLU : Penuh
 - Besaran Presentase Ambang Batas : 10% dari PNPB
- Sebesar : Rp. 353.136.195.000 (TIGA RATUS LIMA PULUH TIGA MILIAR SERATUS TIGA PULUH ENAM JUTA SERATUS SEMBILAN PULUH LIMA RIBU RUPIAH)

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

07 KESEHATAN

07.02 PELAYANAN KESEHATAN PERORANGAN

Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

024.04.07 Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan

024.04.07.2094 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan

Jumlah Uang
Rp. 353.136.195.000
Rp. 353.136.195.000

C. Sumber Dana Berasal Dari :

- | | | | | | |
|-------------------------------|-----|-----------------|--------------------------------|-----|---|
| 1. Rupiah Murni | Rp. | 121.086.786.000 | 4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri | Rp. | 0 |
| 2. PNPB | | | - Pinjaman Dalam Negeri | Rp. | 0 |
| PNPB TA Berjalan | Rp. | 232.049.409.000 | - Hibah Dalam Negeri | Rp. | 0 |
| - Penggunaan Saldo Awal BLU | Rp. | 14.294.471.000 | 5. Hibah Langsung | Rp. | 0 |
| 3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri | Rp. | 0 | - Hibah Luar Negeri Langsung | Rp. | 0 |
| - Pinjaman Luar Negeri | Rp. | 0 | - Hibah Dalam Negeri Langsung | Rp. | 0 |
| - Hibah Luar Negeri | Rp. | 0 | 6. SBSN PBS | Rp. | 0 |

D. Pencairan dana dilakukan melalui :

- KPPN JAKARTA VII (182) Rp. 353.136.195.000

E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)

- DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
- DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).
- DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
- Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
- Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
- Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
- DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Jakarta, 12 November 2019
A. N MENTERI KEUANGAN
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

Itu
ASKOLANI
NIP. 196606111992021001

Activate V
Go to Setting

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2020**
NOMOR : DIPA- 024.04.2.015514/2020
III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN



DS-2006-6162-1975-0130

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : (04) DIJEN PELAYANAN KESEHATAN
Provinsi : (01) DKI JAKARTA
Kode/Nama Satker : (015514) RS PUSAT OTAK NASIONAL

Halaman : III. 1
(dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	015514	RS PUSAT OTAK NASIONAL													
		RENCANA PENARIKAN DANA	9.114.501	2.436.870	26.973.747	17.072.274	18.559.971	15.004.801	24.918.282	23.856.882	41.094.458	56.368.615	56.448.610	58.257.184	353.136.195
		51 BELANJA PEGAWAI	2.229.555	2.436.870	2.406.215	2.696.087	4.302.317	2.362.607	2.477.945	4.458.923	2.452.908	3.153.954	3.153.954	3.153.954	35.285.379
		52 BELANJA BARANG	6.894.049	0	27.567.532	14.105.913	14.109.009	10.977.095	18.328.377	19.249.377	22.444.387	36.944.250	36.944.250	36.944.250	241.599.421
		53 BELANJA MODAL	0	0	0	300.274	148.588	1.635.009	6.111.960	148.583	16.107.183	16.000.411	16.050.406	16.458.981	78.251.395
024.04.07.2094		Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	9.114.501	2.436.870	26.973.747	17.072.274	18.559.971	15.004.801	24.918.282	23.856.882	41.094.458	56.368.615	56.448.610	58.257.184	353.136.195
		51 BELANJA PEGAWAI	2.229.555	2.436.870	2.406.215	2.696.087	4.302.317	2.362.607	2.477.945	4.458.923	2.452.908	3.153.954	3.153.954	3.153.954	35.285.379
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	6.894.049	0	24.823.337	12.687.465	13.115.740	10.082.162	14.147.264	17.259.036	18.266.250	30.174.041	30.174.041	30.174.041	205.898.014
		53 BELANJA BARANG DAN BARANG	220.344	0	2.744.194	1.118.448	993.328	894.903	2.181.113	1.960.341	6.148.111	6.470.206	6.470.206	6.470.206	35.701.407
		53 BELANJA MODAL	0	0	0	300.274	148.588	1.635.009	6.111.960	148.583	3.672.184	4.075.412	4.125.407	5.933.978	26.151.395
		53 BELANJA MODAL	0	0	0	0	0	0	0	0	12.524.999	12.524.999	12.524.999	12.525.003	50.100.000
024.04.07.2094		PERKIRAAN PENERIMAAN	20.880.191	36.804.588	17.727.018	21.820.742	18.096.313	32.819.432	17.930.894	22.071.122	24.560.330	5.190.477	38.074	15.665	217.754.938
		Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	20.880.191	36.804.588	17.727.018	21.820.742	18.096.313	32.819.432	17.930.894	22.071.122	24.560.330	5.190.477	38.074	15.665	217.754.938
		- PNPB YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424111)	16.971.940	30.058.755	16.623.058	21.706.045	17.045.959	32.241.251	17.063.228	21.213.487	22.044.695	4.444.300	0	0	208.712.718
		- PNPB YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424229)	0	0	0	0	0	0	161.000	0	0	86.000	0	0	250.000
		- PNPB YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424312)	81.594	151.308	180.137	28.750	14.005	88.943	28.250	127.000	0	9.500	5.250	9.170	700.000
		- PNPB YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424421)	20.880	14.350	5.440	0	0	0	0	0	1.810.780	0	0	0	1.851.530
		- PNPB YANG DIGUNAKAN LANGSUNG	605.698	580.177	618.383	85.947	1.006.354	511.238	873.436	723.854	728.074	940.795	26.043	0	6.200.000